BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

BUKU SAKU

INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN 2021

ANALISIS DATA BPS UNTUK KAB. SUMEDANG
DAN KOMPARASI DENGAN KAB/KOTA DI JAWA BARAT

2021

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dirilisnya berbagai indikator makro pembangunan oleh BPS setiap tahun merupakan barometer capaian pembangunan sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan pencapaian rencana pembangunan yang telah ditetapkan setiap daerah. Untuk memahami lebih lengkap dan mendalam, diperlukan analisis agar data indikator makro tersebut menjadi informasi bagi para pemangku kepentingan.

Tujuan

Menganalisis capaian pembangunan Kab. Sumedang dikomparasikan dengan kabupaten kota di Jawa Barat sehingga terpetakan posisi dan progress pembangunan untuk dijadikan acuan perencanaan dan pemilihan kebijakan yang tepat.

Metode

Analisis Time Series, tipologi Klassen (kuadran), dan dekomposisi dari beberapa Indikator.

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

Berdasarkan Lapangan Usaha dan Pengeluaran

Sumber : https://www.kompasiana.com/

RDPB BERDASARKAN PENGELUARAN

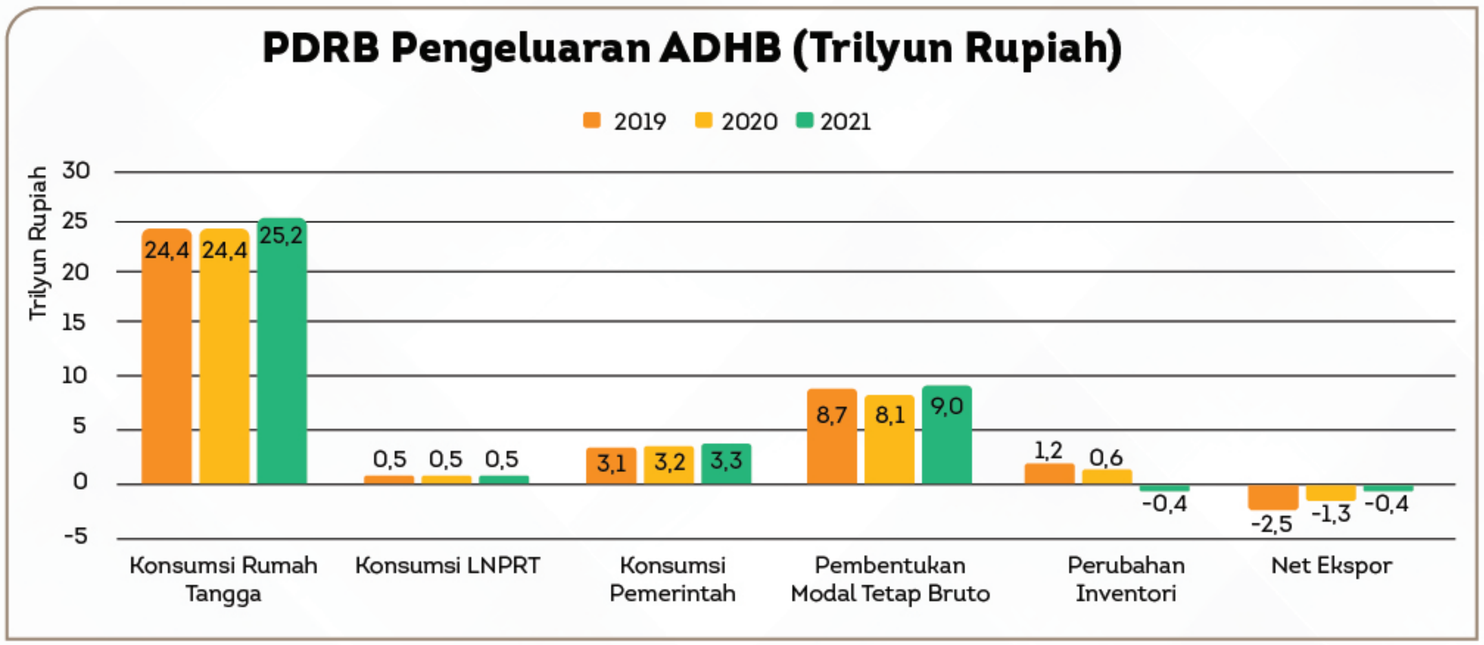

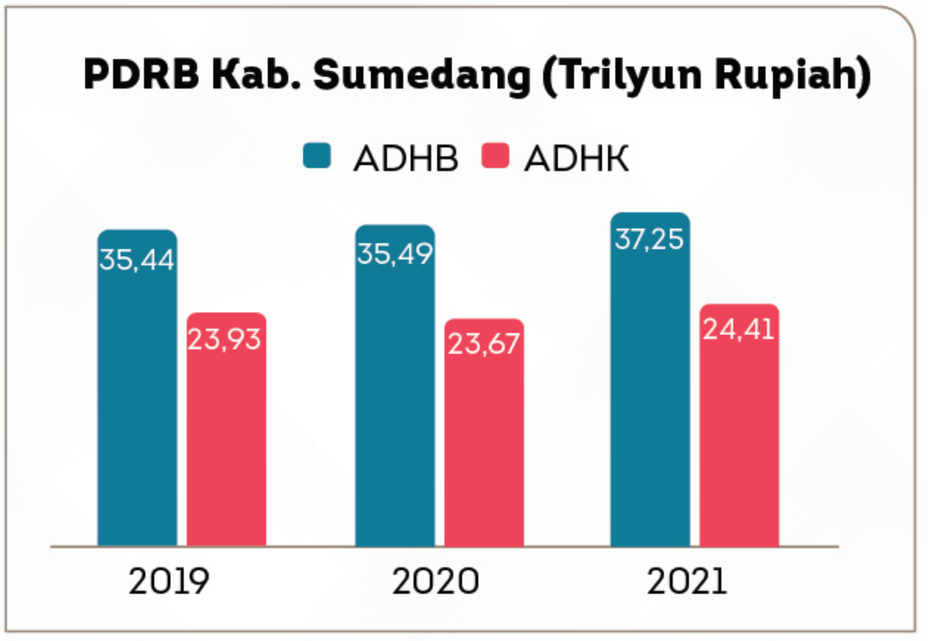

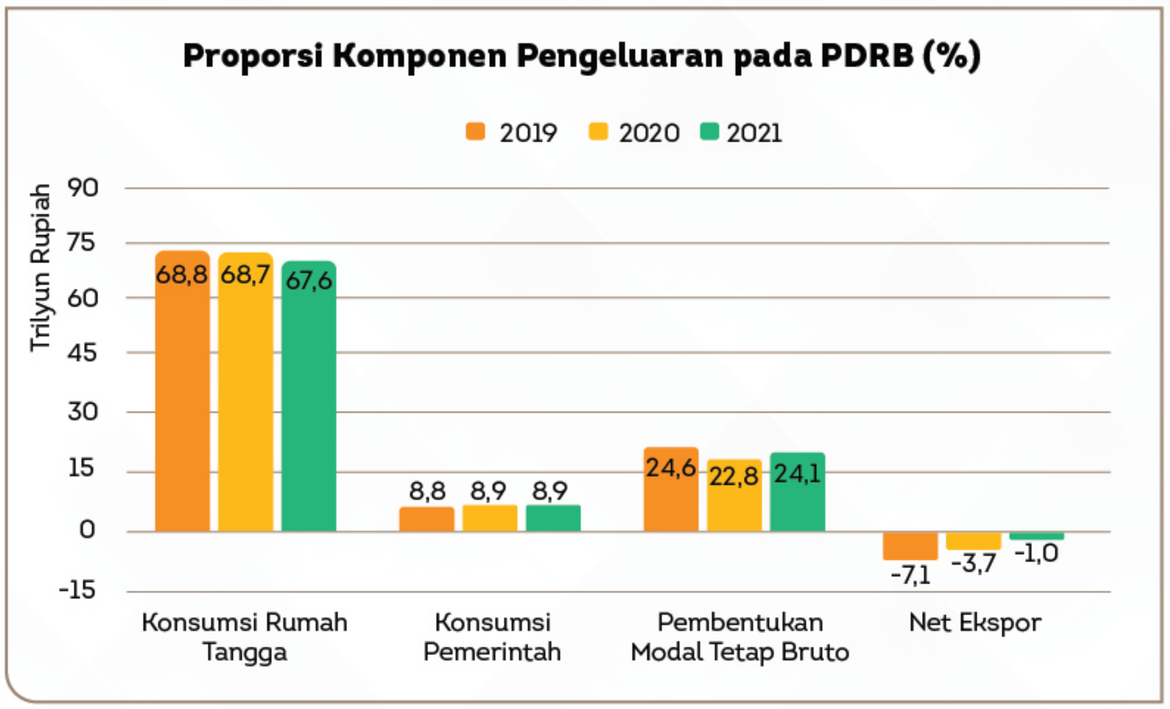

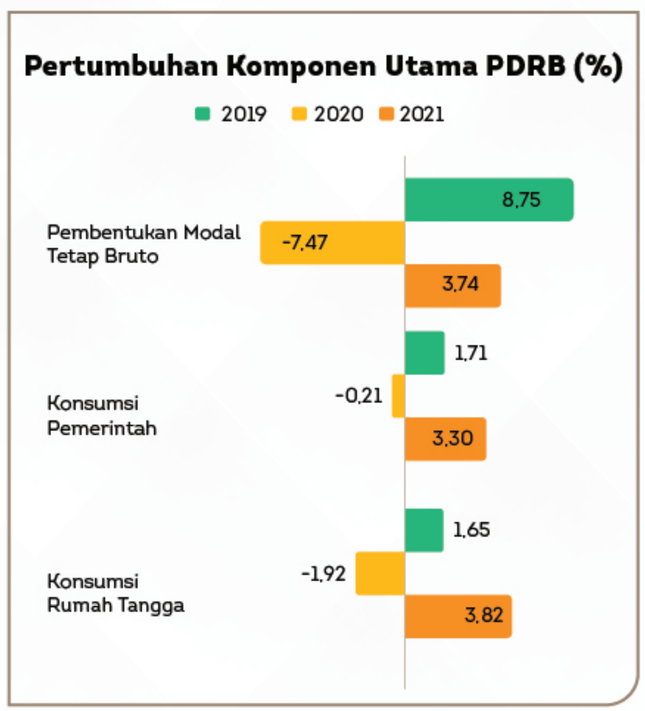

Pengeluaran rumah tangga masih tetap menjadi **penggerak utama perekonomian** Kabupaten Sumedang meskipun belum tumbuh secepat sebelum pandemi Covid-19. kondisi membaik di **2021**.

RDPB BERDASARKAN LAPANGAN USAHA

Sektor dengan share terbesar:
Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, Jasa Pendidikan.

PDRB Lapangan Usaha (Trilyun Rupiah)

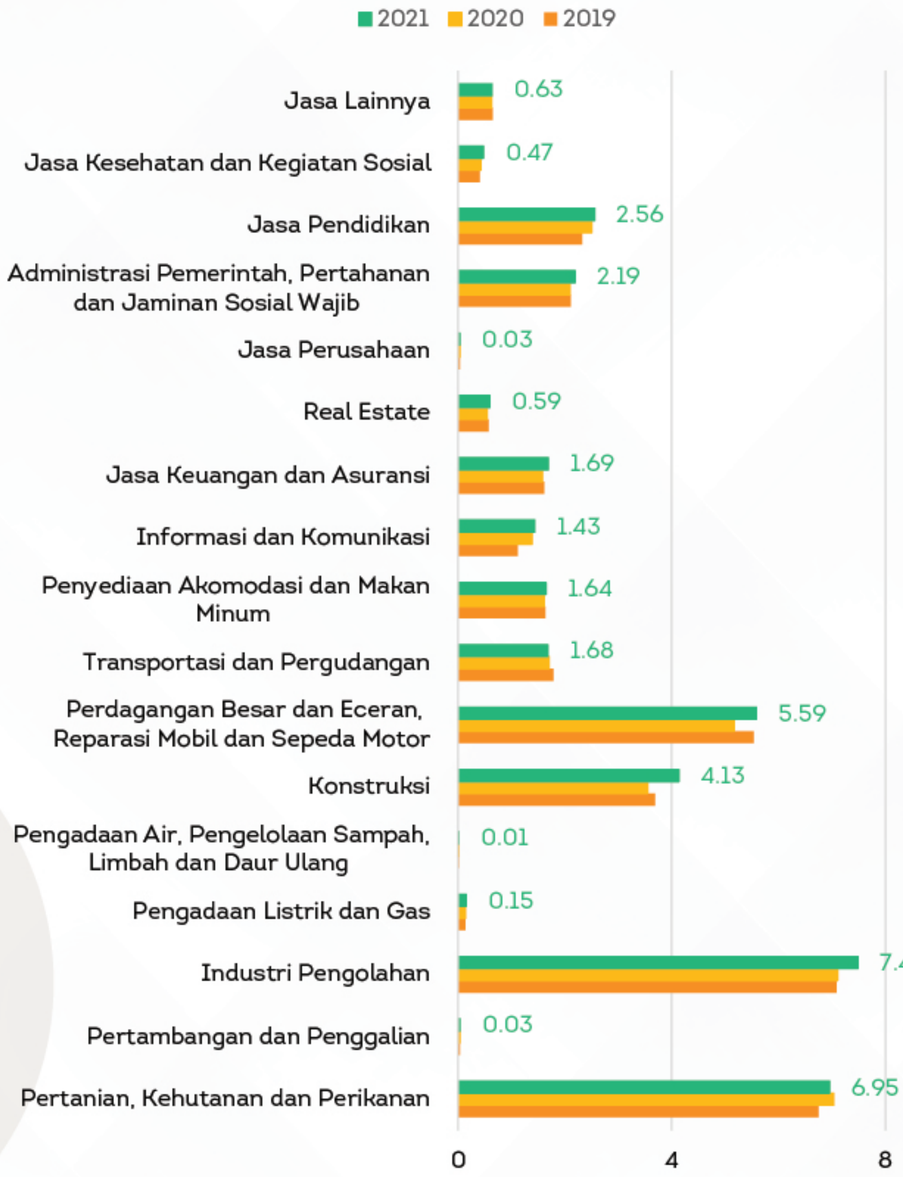

Share Lapangan Usaha (Persen)

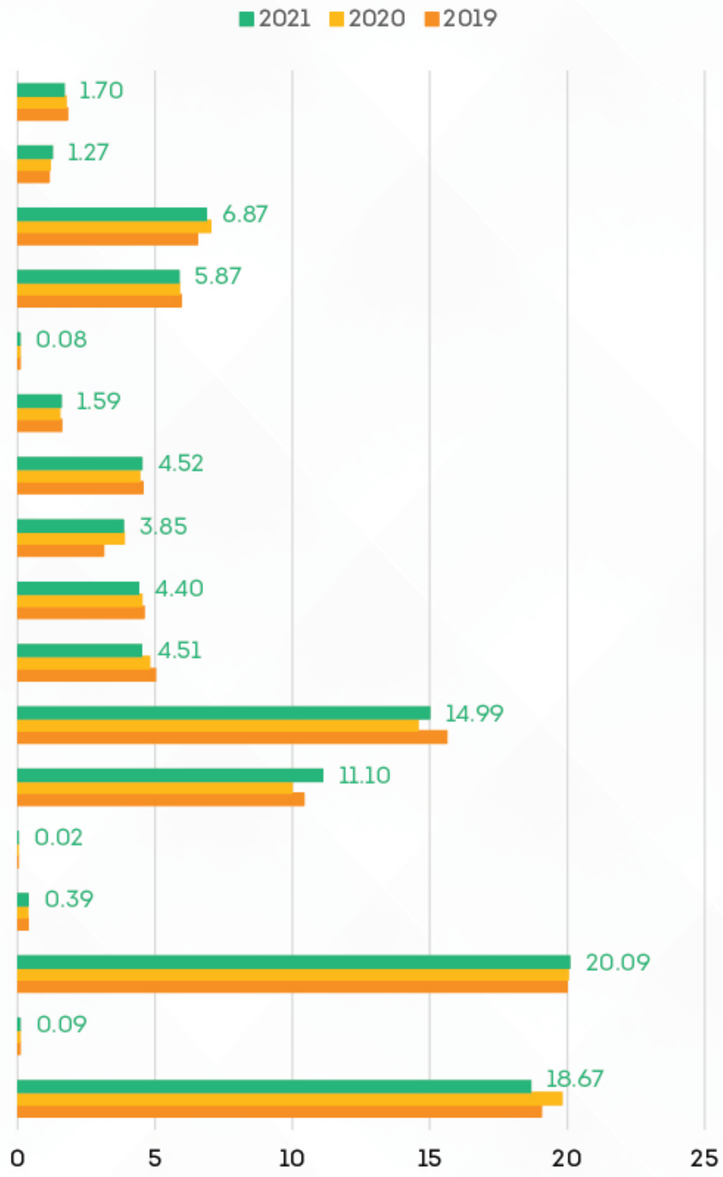

Lapangan Usaha	Rank
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2
Pertambangan dan Penggalian	15
Industri Pengolahan	1
Pengadaan Listrik dan Gas	14
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17
Konstruksi	4
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3
Transportasi dan Pergudangan	8
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9
Informasi dan Komunikasi	10
Jasa Keuangan dan Asuransi	7
Real Estate	12
Jasa Perusahaan	16
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6
Jasa Pendidikan	5
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	13
Jasa Lainnya	11

PERTUMBUHAN EKONOMI

Berdasarkan Lapangan Usaha dan Informasi Tambahan terkait Pertumbuhan Sektor Pertanian

Sumber : Ramadhan Setia N

PERTUMBUHAN EKONOMI & LAPANGAN USAHA

Laju Pertumbuhan Ekonomi (persen)

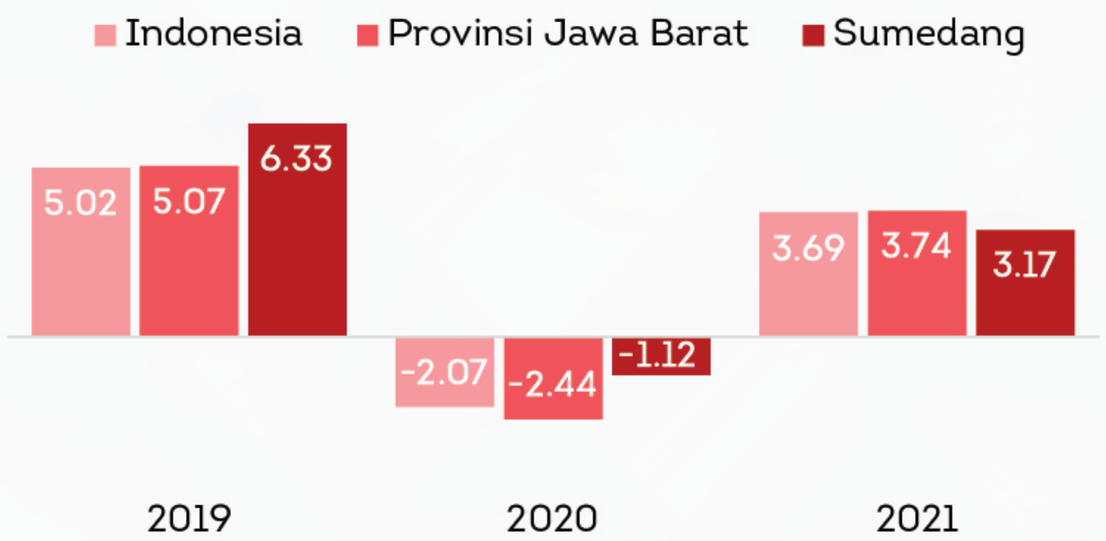

Kontribusi dan Pertumbuhan Lapangan Usaha PDRB Kabupaten Sumedang Tahun 2021

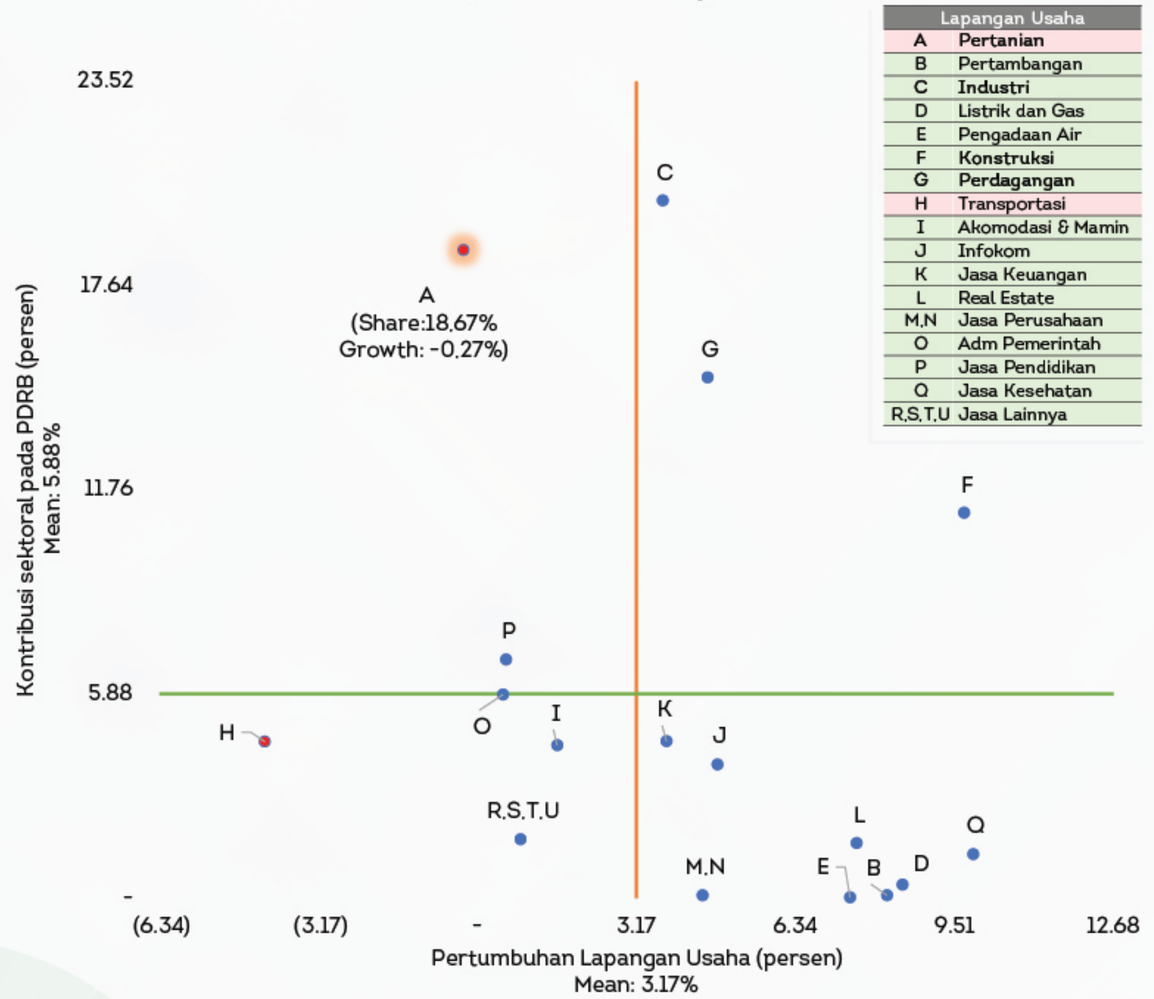

LPE Kab. Sumedang **sebelum pandemi mampu tumbuh lebih cepat** dari Provinsi Jawa Barat maupun nasional, bahkan di saat tahun pertama pandemi (2020) PDRB per kapita Sumedang masih tumbuh positif dan mampu menahan kontraksi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Namun, di 2021 pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita sedikit lebih lambat dari wilayah di atasnya karena **terkontraksinya sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan** yang merupakan salah satu sektor utama perekonomian Kab. Sumedang.

PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTORAL (LAPANGAN USAHA)

Lapangan Usaha	Sebelum Pandemi 2019	Awal Pandemi 2020	Tahun ke-2 Pandemi 2021
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	2,17	2,82	(0,27)
Pertambangan & Penggalian	(0,80)	1,41	8,16
Industri Pengolahan	12,17	(1,46)	3,69
Pengadaan Listrik & Gas	4,63	(3,01)	8,47
Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah & Daur Ulang	3,20	(1,57)	7,24
Kontruksi	5,30	(4,09)	9,70
Perdagangan Besar & Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,23	(7,78)	4,59
Transportasi & Pergudangan	4,81	(6,57)	(4,23)
Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	6,02	(4,50)	1,59
Informasi & Komunikasi	9,32	22,90	4,78
Jasa Keuangan & Asuransi	6,64	(1,78)	3,77
Real Estate	8,10	(5,21)	7,55
Jasa Perusahaan	7,92	(6,73)	4,48
Administrasi Pemerintah, Pertanahan & Jaminan Sosial Wajib	3,36	(2,24)	0,51
Jasa Pendidikan	6,19	3,24	0,57
Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	6,97	3,23	9,88
Jasa Lainnya	5,83	(3,65)	0,86
Produk Domestik Regional Bruto	6,33	-1,12	3,17

- Pertumbuhan PDRB Kab. Sumedang pada awal Pandemi Covid-19 (2020) terkontraksi akibat banyaknya lapangan usaha yang terdampak. Sementara di tahun 2021, sebagian besar lapangan usaha sudah mulai tumbuh positif, kecuali pada sektor Pertanian dan sektor Transportasi.

- Terkontraksinya sektor transportasi selama 2 tahun berturut-turut mengindikasikan bahwa transportasi dan pergudangan masih belum pulih dari menjadi sektor yang paling terdampak pandemi Covid-19.

- Sementara, terkontraksinya sektor Pertanian disebabkan menurunnya produksi di sub sektor tanaman pangan yang menjadi core pertanian Kab. Sumedang akibat adanya kerusakan pada infastruktur pengairan.

LUAS LAHAN PERTANIAN TERDAMPAK BENCANA ALAM DI SUMEDANG TAHUN 2020 DAN 2021

No.	KECAMATAN	2020								2021							
		BANJIR		LONGSOR		KEKERINGAN		TOTAL		BANJIR		LONGSOR		KEKERINGAN		TOTAL	
		Terkena	Puso	Terkena	Puso	Terkena	Puso	Bencana	Puso	Terkena	Puso	Terkena	Puso	Terkena	Puso	Bencana	Puso
		(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)	(Ha)
1	Jatinangor	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	36.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	36.00	5.00
2	Cimanggung	0.00	0.00	0.00	0.00	26.00	0.00	26.00	0.00	30.71	4.20	0.50	0.50	0.00	0.00	31.21	4.70
3	Tanjungsari	0.00	0.00	0.00	0.00	13.00	0.00	13.00	0.00	2.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	2.00	0.00
4	Sukasari	0.00	0.00	0.00	0.51	5.00	0.00	5.00	0.51	0.00	0.00	0.49	0.49	0.00	0.00	0.49	0.49
5	Pamulihan	0.00	0.00	0.00	2.00	5.00	0.00	5.00	2.00	0.00	0.00	3.00	3.00	0.00	0.00	3.00	3.00
6	Rancakalong	0.00	0.00	0.00	0.33	0.00	0.00	0.00	0.33	0.00	0.00	0.42	0.31	0.00	0.00	0.42	0.31
7	Sumedang Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.35	0.00	0.35	0.35	0.00	0.00	0.70	0.35
8	Sumedang Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	45.00	0.00	45.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.92	6.00	0.00	11.00	0.92
9	Ganeas	211.00	2.00	0.00	0.00	12.00	0.00	223.00	2.00	3.00	0.00	0.14	0.14	3.00	0.00	6.14	0.14
10	Situraja	8.00	3.00	0.00	3.00	5.00	0.00	13.00	6.00	4.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	4.00	1.00
11	Cisitu	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Darmaraja	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	Cibugel	0.00	0.00	0.00	0.00	41.00	0.00	41.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	Wado	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00
15	Jatinunggal	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	55.00	15.00	55.00	15.00
16	Jatigede	0.00	0.00	0.00	5.25	0.00	0.00	0.00	5.25	0.00	0.00	0.00	0.00	19.00	7.00	19.00	7.00
17	Tomo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
18	Ujungjaya	0.00	0.00	0.00	0.00	29.00	0.00	29.00	0.00	388.00	21.00	0.00	0.00	140.00	0.00	528.00	21.00
19	Conggeang	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	15.00	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	16.00	1.00
20	Paseh	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	1.00	0.00
21	Cimalaka	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Cisarua	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.00	0.00	5.00	0.00
23	Tanjungkerta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
24	Tanjungmedar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	10.00	0.00	10.00	0.00
25	Buahdua	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	0.00	9.00	0.00	7.00	5.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00	5.00
26	Surian	0.00	0.00	0.00	0.00	9.00	0.00	9.00	0.00	33.00	15.00	0.00	0.00	15.00	0.00	48.00	15.00
	JUMLAH	**219.00**	**5.50**	**0.00**	**12.09**	**230.00**	**0.00**	**449.00**	**17.59**	**519.06**	**51.20**	**11.40**	**6.71**	**254.00**	**22.00**	**784.46**	**79.91**

- Di Tahun 2021, jebolnya bendung Cariang di Kecamatan Ujungjaya menyebabkan banjir dan kerusakan lahan pertanian, serta meningkatnya puso (gagal panen).

- Selain banjir, bencana kekeringan juga terjadi paling luas di Kecamatan Ujungjaya sehingga total lahan pertanian terdampak seluas 528 Hektar atau 67% dari keseluruhan wilayah terdampak bencana di Sumedang yang mencapai 784 Hektar.

- Luas lahan terdampak bencana di 2021 meningkat 75% dibandingkan 2020, dan puso meningkat 344%.

PDRB PER KAPITA

Tren dan Komparasi dengan kabupaten/kota di Jawa Barat

Sumber : Ramadhan Setia N

PDRB PERKAPITA

Tren PDRB per Kapita (juta rupiah)

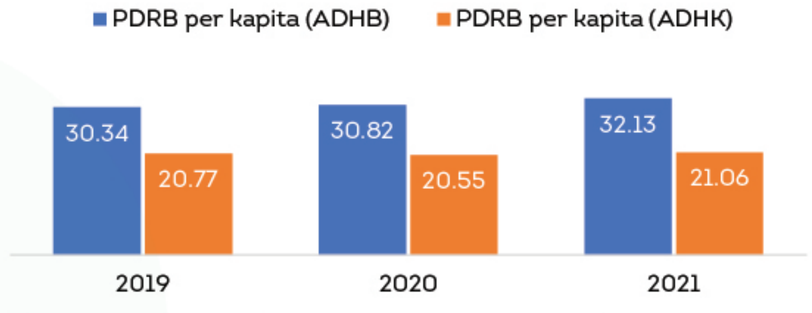

Pertumbuhan PDRB per kapita ADHK (%)

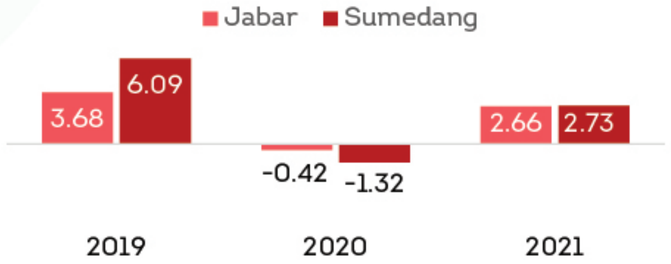

Pertumbuhan PDRB dan PDRB per Kapita (ADHK) Kab/Kota di Jawa Barat Tahun 2020

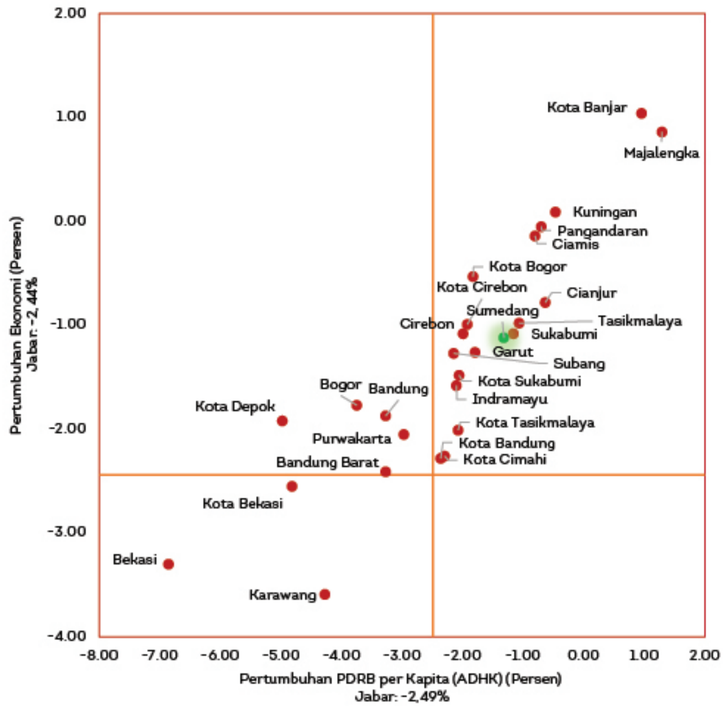

Pertumbuhan PDRB dan PDRB per Kapita (ADHK) Kab/Kota di Jawa Barat Tahun 2021

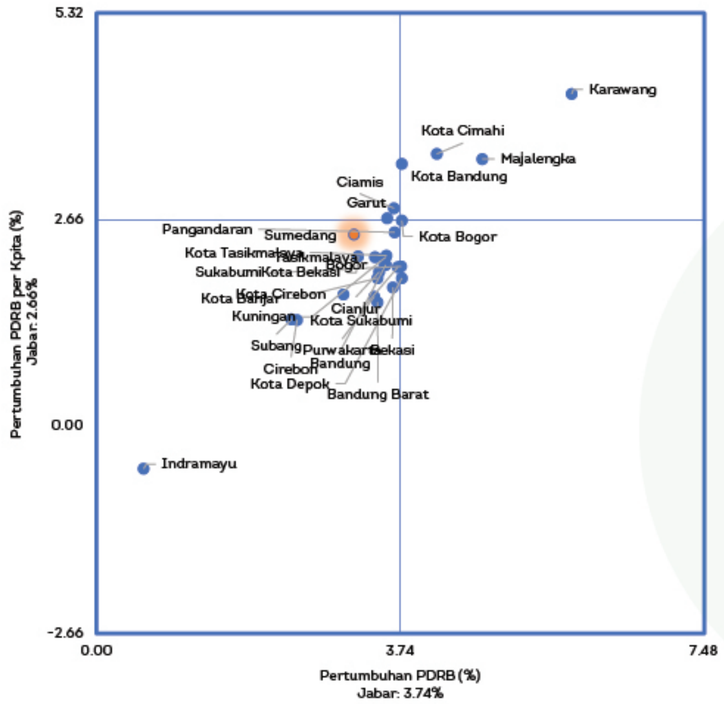

PDRB dan PDRB per kapita Kab. Sumedang & sebagian besar kab/kota lainnya **pada awal pandemi mampu tumbuh lebih cepat** dari Provinsi Jawa Barat, namun **di 2021 sebagian besar kab/kota relatif tertinggal** dari capaian provinsi Jawa Barat. Hal ini disebabkan rebound pertumbuhan Kab. Kawarang yang pada 2020 terkontraksi -4,27% menjadi 5,85% di 2021.

KEMISKINAN

Berbagai Indikator kemiskinan dan komparasi degan kab/kota di Jabar

(Tingkat kemiskinan, jumlah penduduk miskin,
garis kemiskinan, kedalaman dan keparahan kemiskinan)

Sumber : *Instagram* Bupati Sumedang

TINGKAT KEMISKINAN

Tingkat Kemiskinan & Perubahannya 2020 ke 2021 (%)

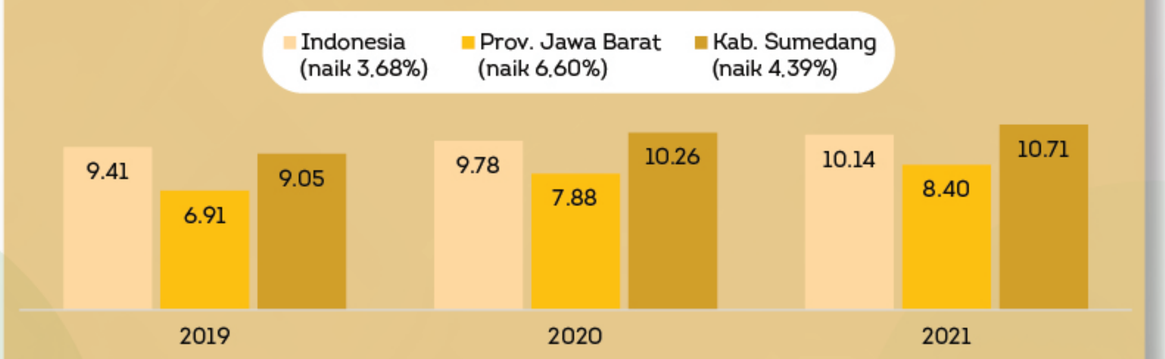

Gap Tingkat Kemiskinan 2020 & 2021 (Persen Poin)

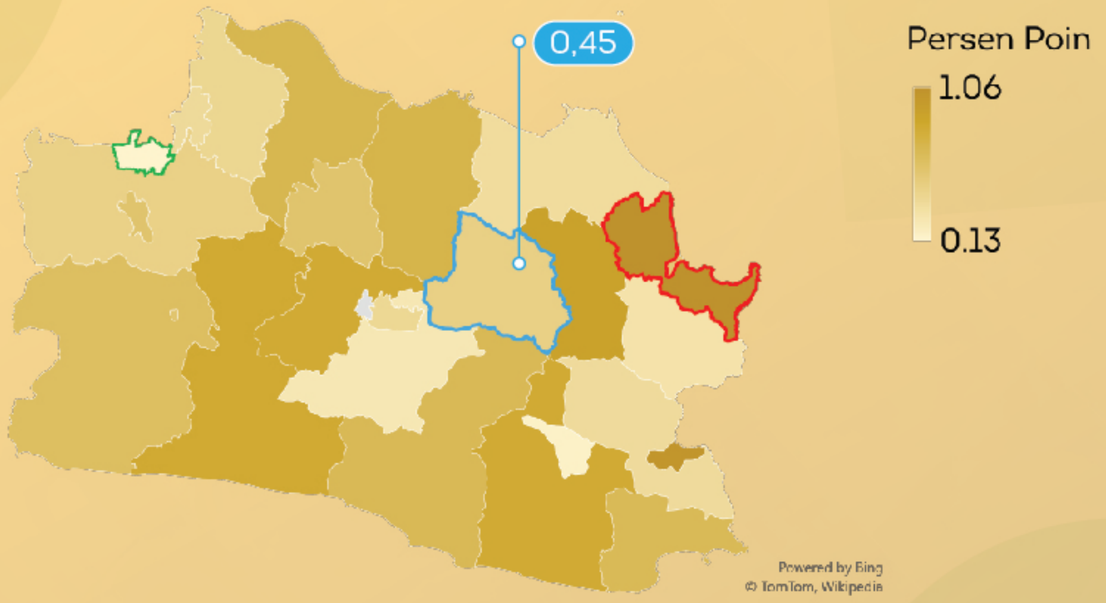

Tingkat Kemiskinan dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

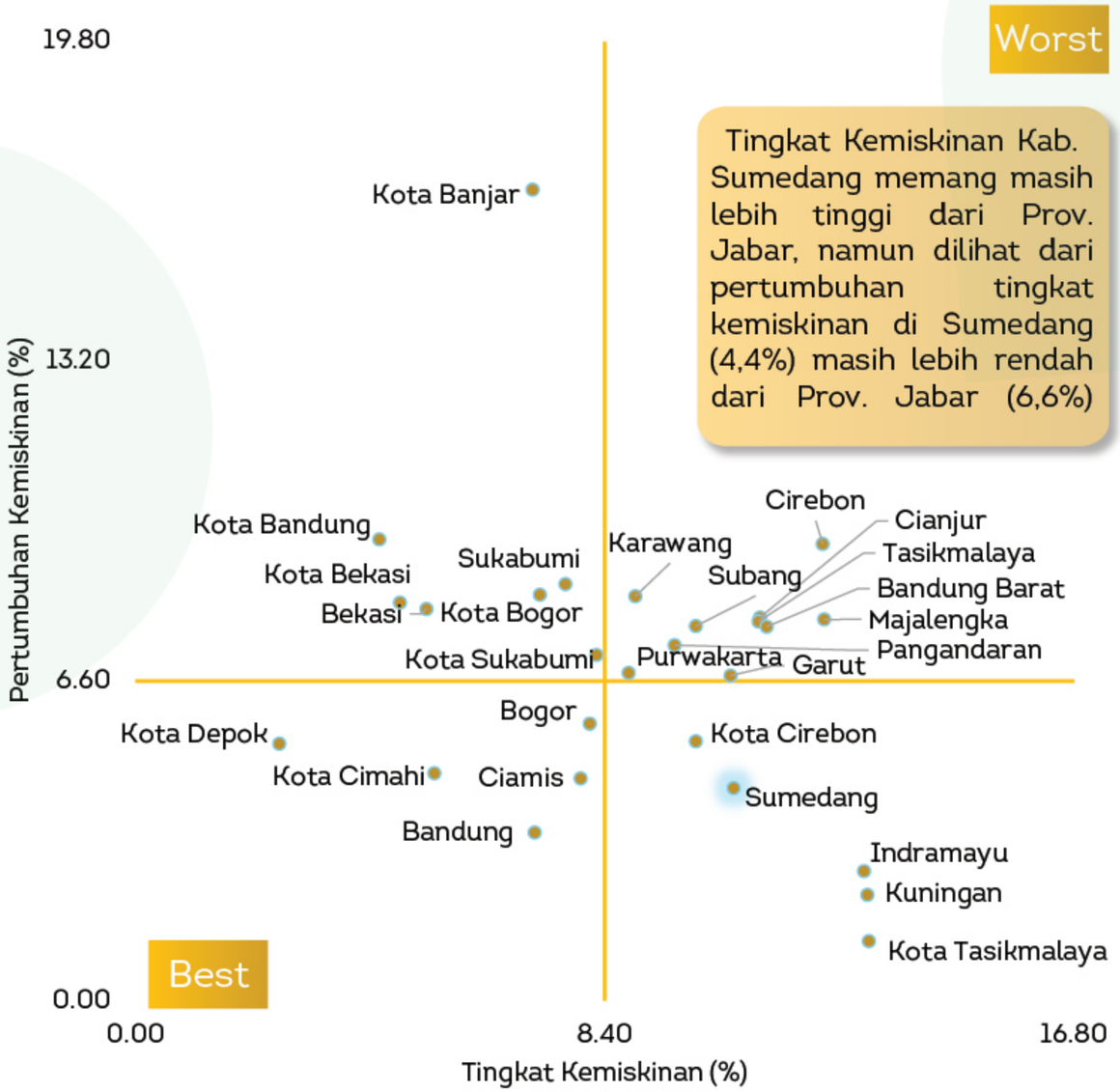

JUMLAH PENDUDUK MISKIN

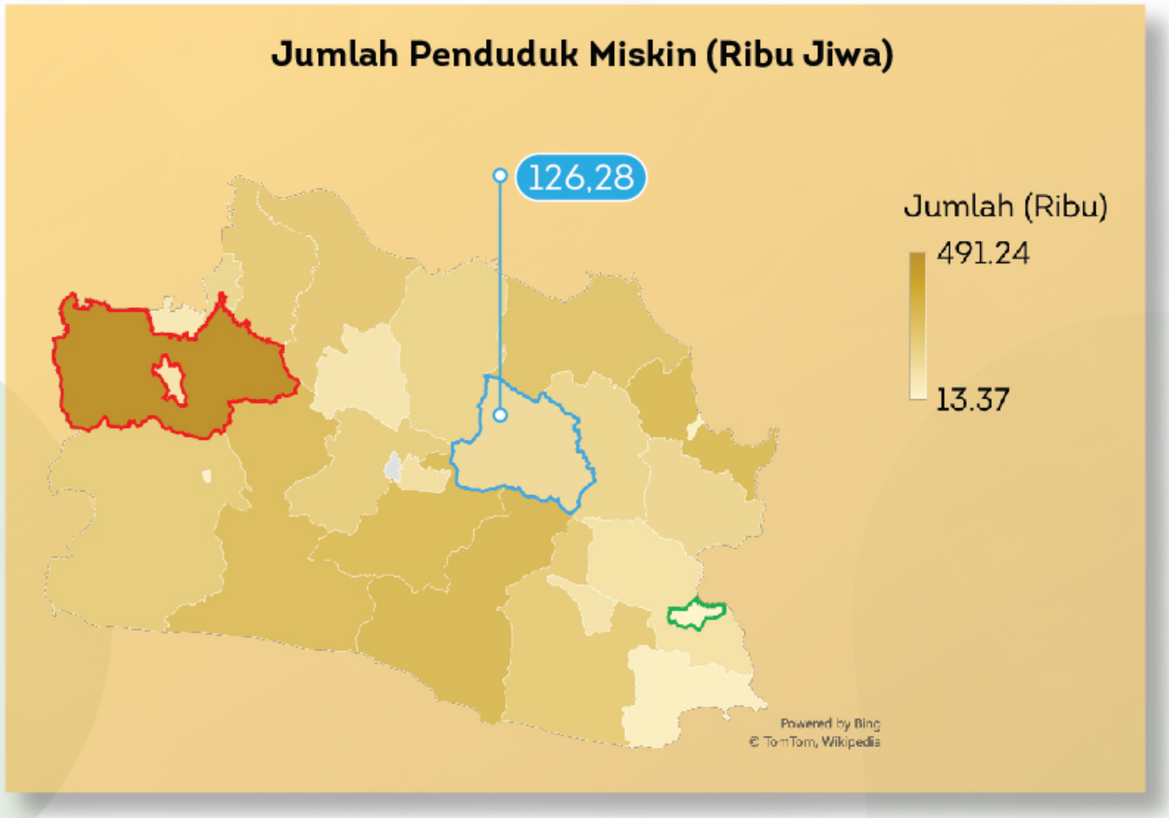

- Jumlah penduduk miskin pada tahun 2021 di Jabar sekitar 4,2 juta jiwa yang tersebar di 27 kab/kota, & jika dirata-ratakan sekitar 155 ribu jiwa.
- Kab. Sumedang meskipun secara tingkat kemiskinan (10,71 persen) berada di atas Jabar (8,40%), namun dari sisi jumlah penduduk miskin tidak melebihi rata-rata Jabar.

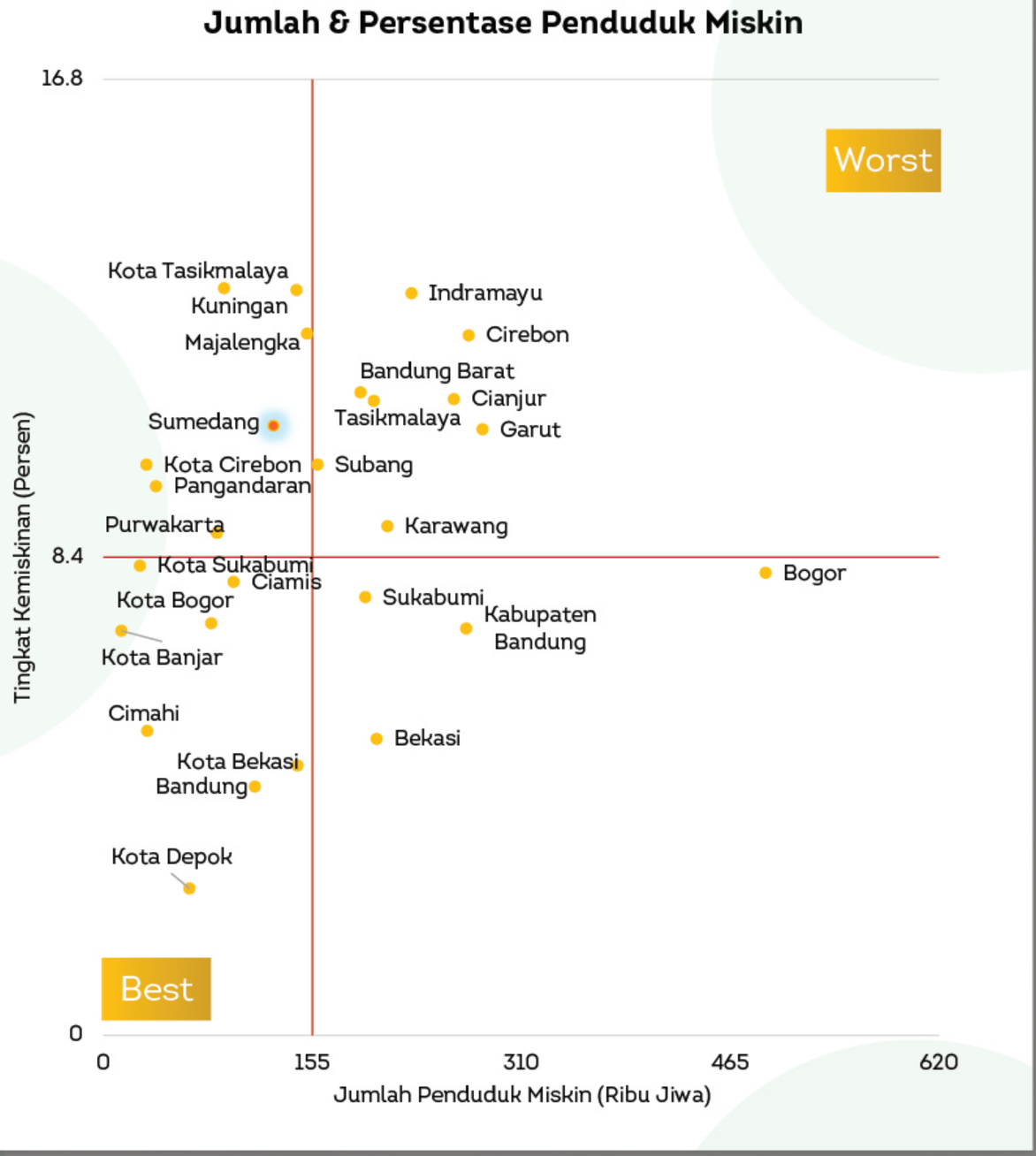

GARIS KEMISKINAN

Garis Kemiskinanan Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2021 (Rupiah)

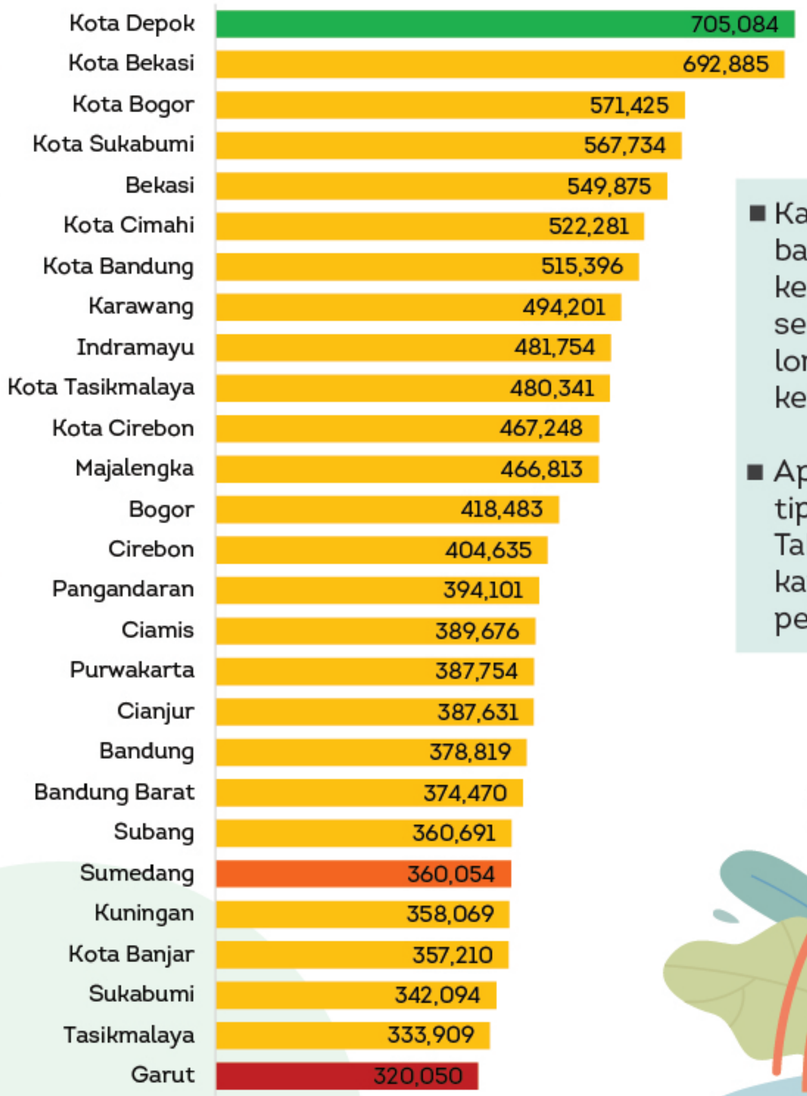

Kemiskinan di Jabar masih didominasi wilayah kabupaten yang berbasis pertanian dengan garis kemiskinan relatif lebih rendah dibandingkan perkotaan.

- Kab. Sumedang sekalipun GK berada di bawah Prov. Jabar, namun tingkat kemiskinan berada di atas Jabar sehingga akan **lebih rentan** terjadi lonjakan penduduk miskin jika ada kenaikan harga kebutuhan dasar.
- Apalagi GK Sumedang hanya berbeda tipis dengan **GK ekstrem Indonesia**. Tahun 2021 setara dengan Rp11.941 per kapita per hari, atau Rp358.233 per kapita per bulan.

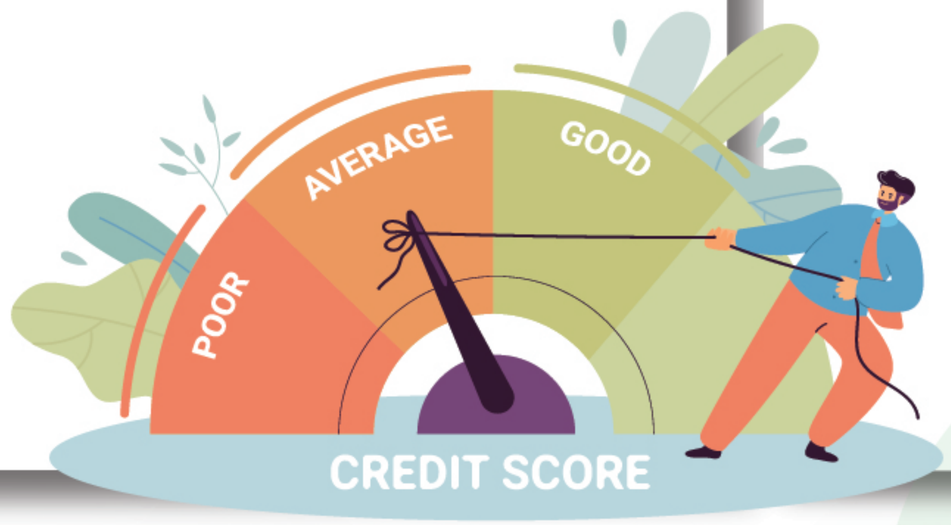

Garis Kemiskinan dan Tingkat Kemiskinan

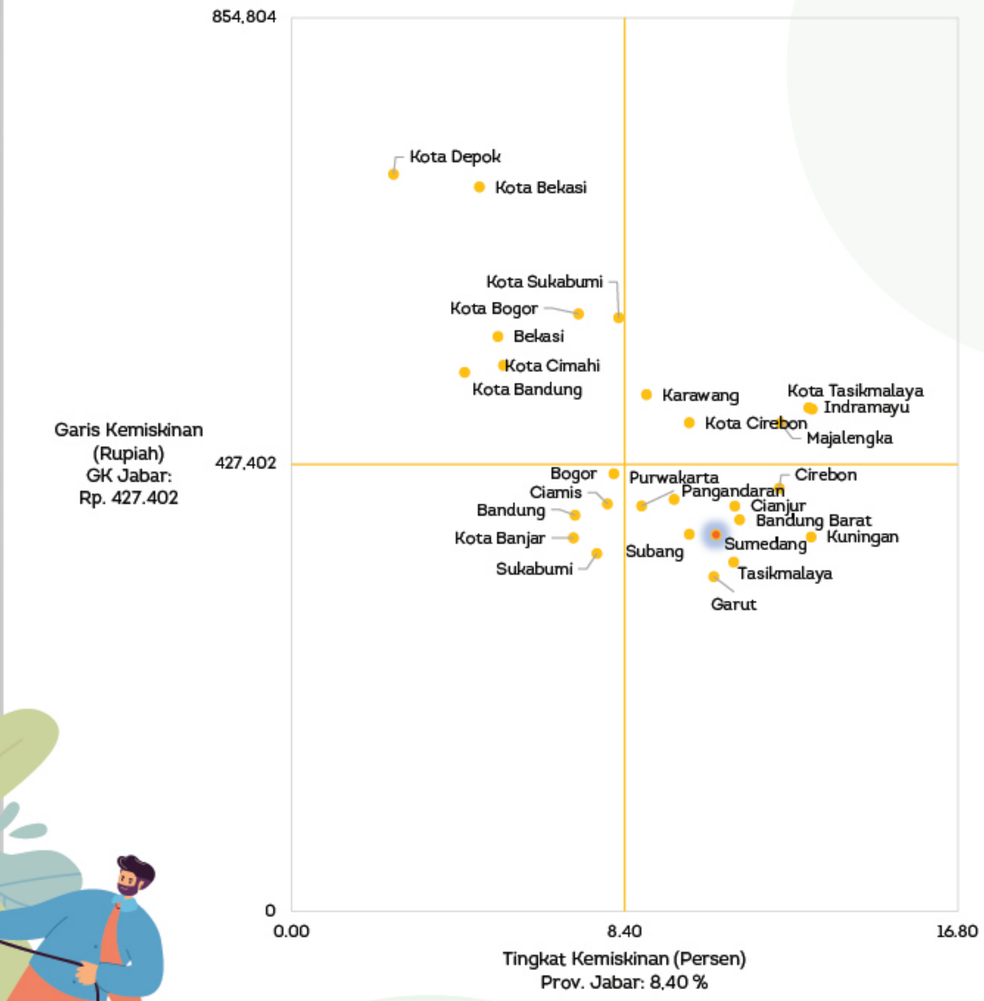

PERUBAHAN GK PADA TINGKAT KEMISKINAN DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN

Perubahan Garis Kemiskinan dan Perubahan Jumlah Penduduk Miskin

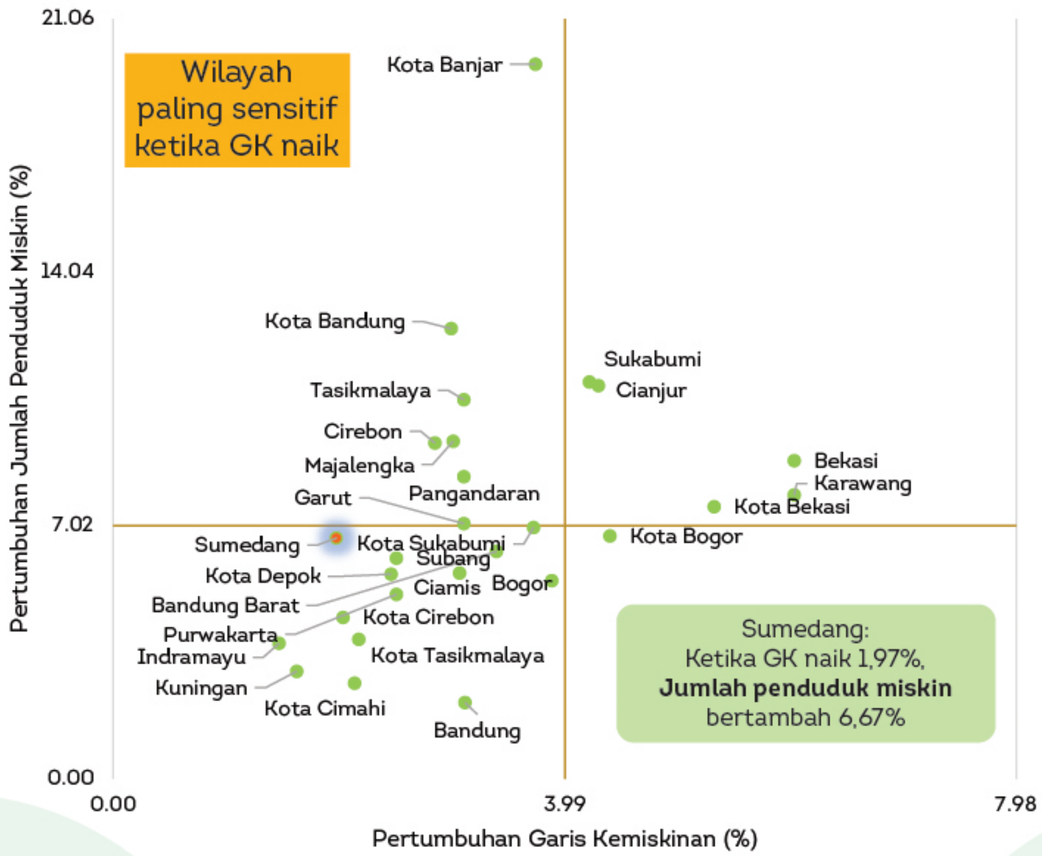

Perubahan Garis Kemiskinan dan Perubahan Tingkat Kemiskinan

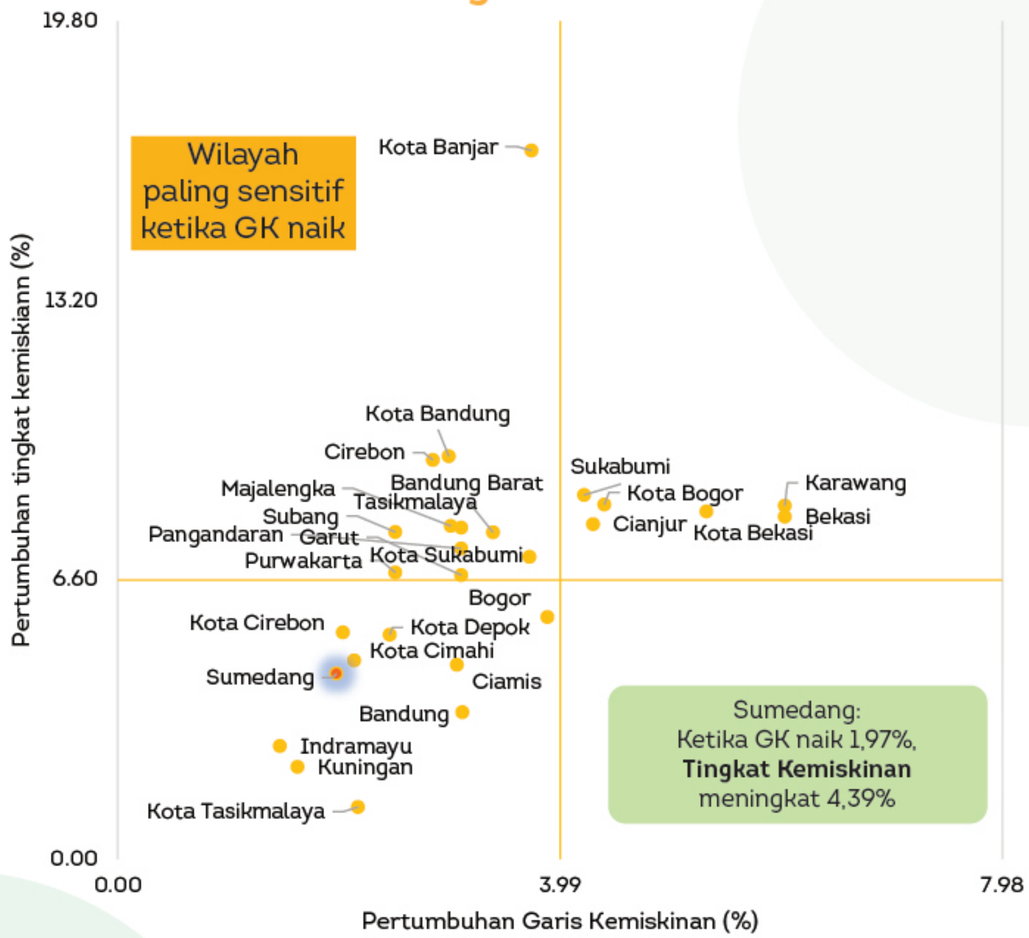

Kab. Sumedang termasuk dalam wilayah yang kenaikan GK, pertumbuhan tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin lebih rendah dari rata-rata Jabar, namun **kenaikan sedikit GK diikuti oleh kenaikan jumlah dan tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.**

KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)

- Merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
- Semakin tinggi angka indeks maka semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan.
- Indeks kedalaman kemiskinan Kab. Sumedang masih berada di atas Prov. Jabar, namun **P1 Sumedang (1,72) tidak mengalami peningkatan/penurunan dari 2020 ke 2021.**

Gap Indeks Kedalaman Kemiskinan 2020 & 2021 (Poin)

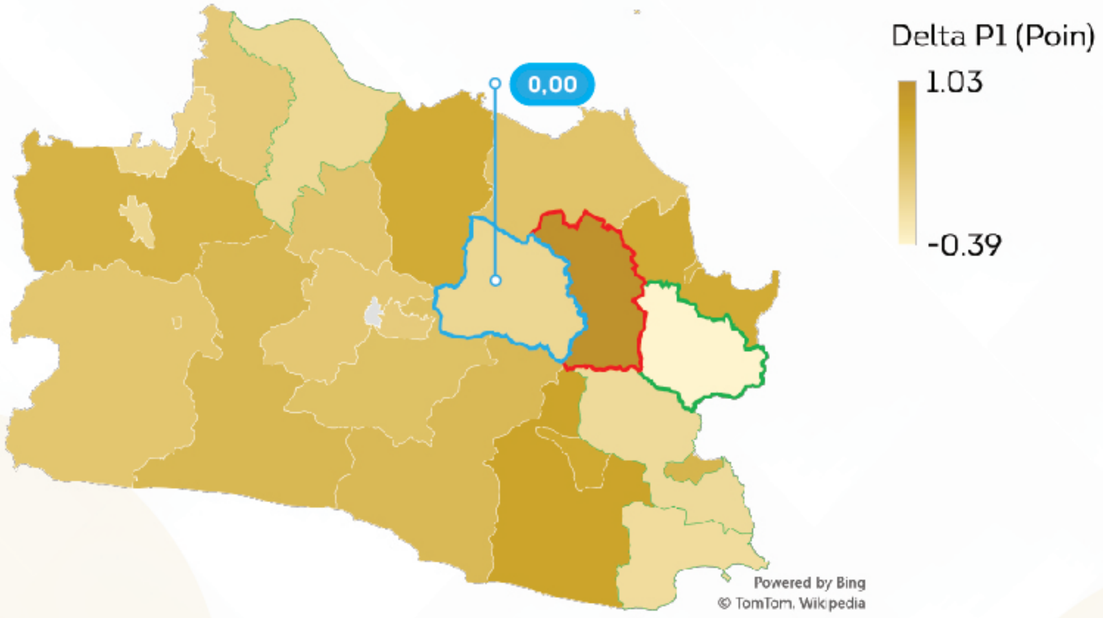

Kedalaman Kemiskinan dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

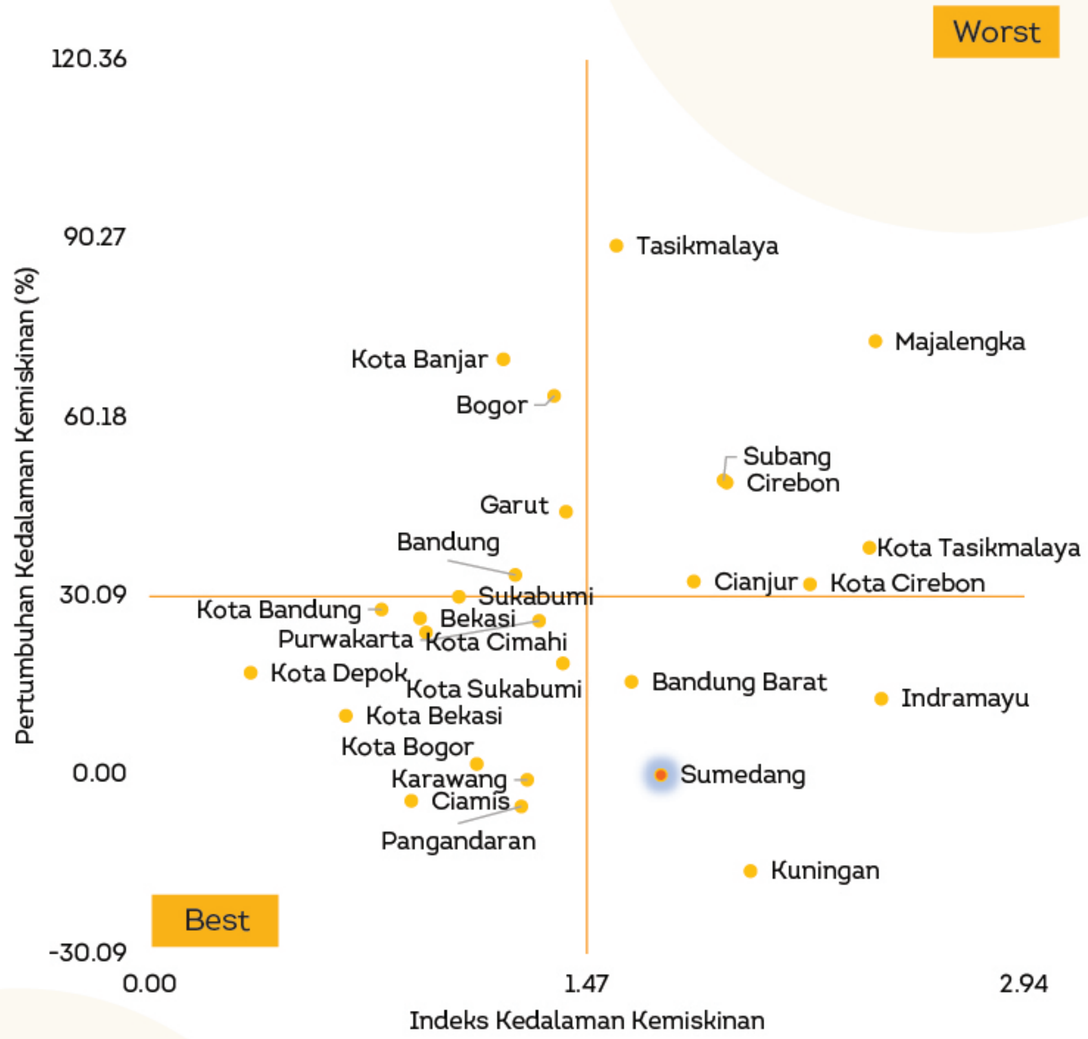

KEDALAMAN KEMISKINAN (P2)

- Merupakan ukuran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin.
- Semakin tinggi angka indeks maka semakin timpang rata-rata pengeluaran penduduk miskin.
- Indeks keparahan kemiskinan Kab. Sumedang juga masih berada di atas Prov. Jabar, namun **P2 Sumedang (0,46) meningkat lebih rendah dari 2020 ke 2021 dibandingkan Jabar.**

Gap Indeks Keparahan Kemiskinan 2020 & 2021 (Poin)

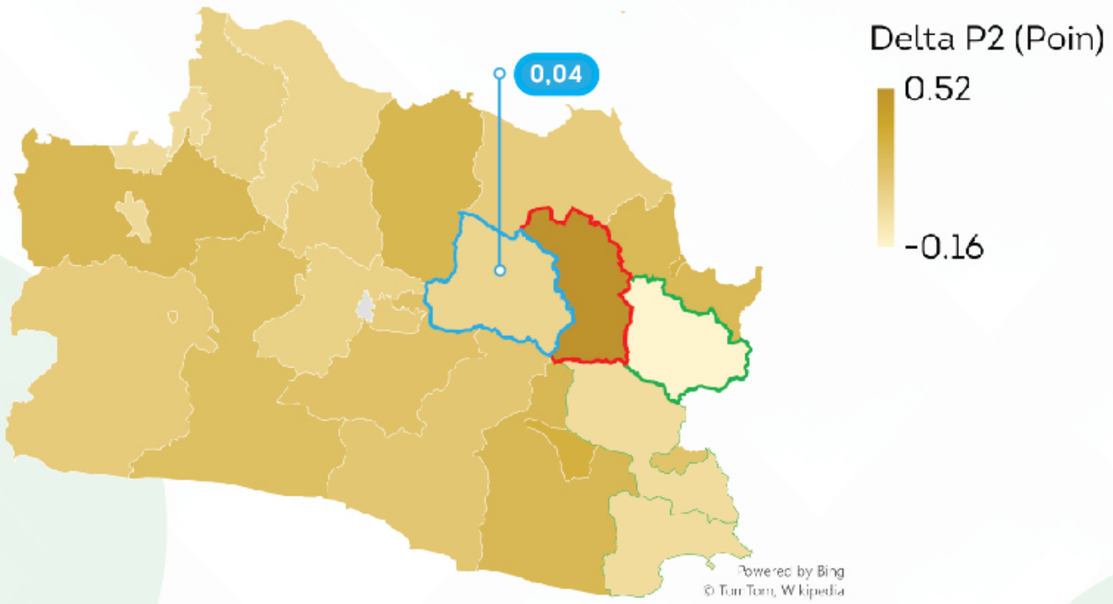

Keparahan Kemiskinan dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2021

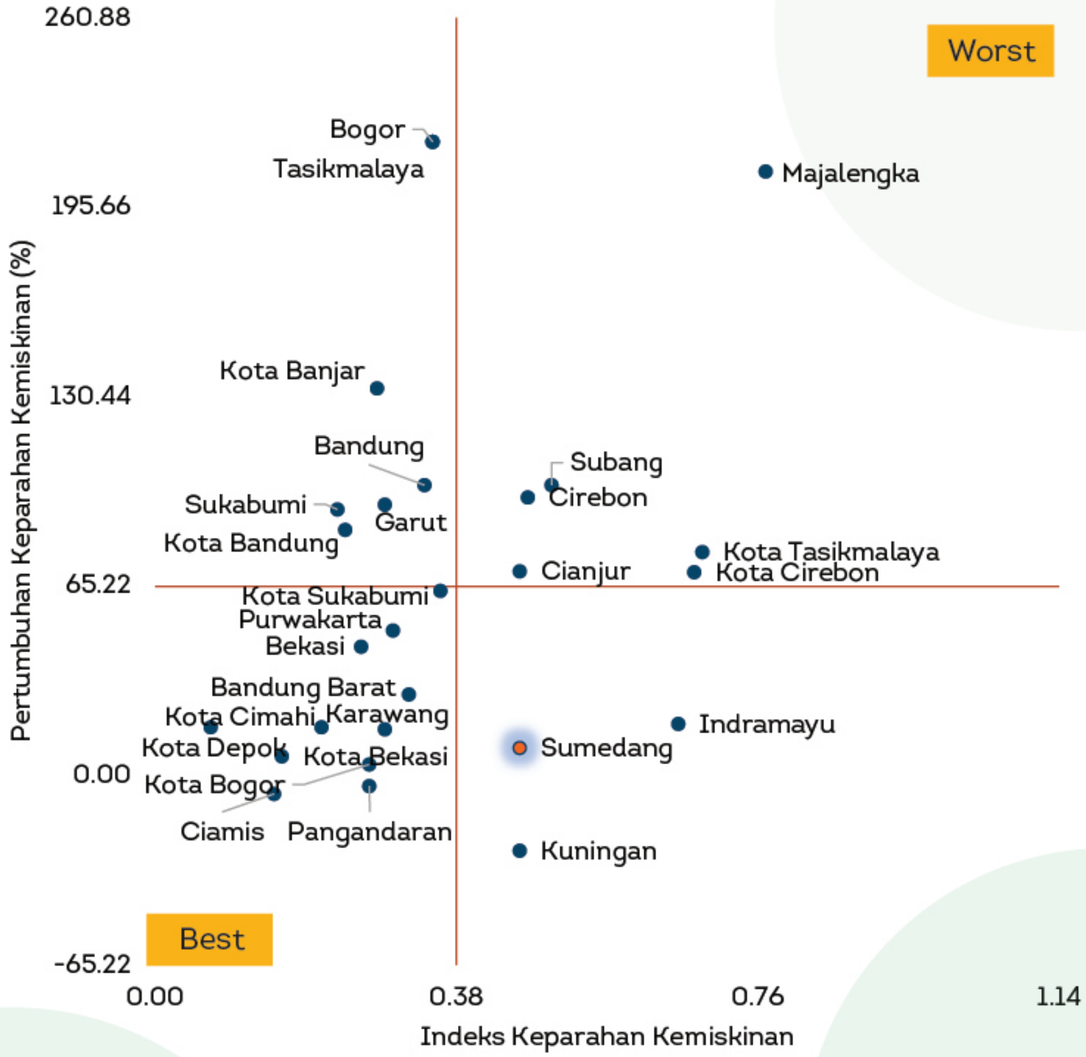

SANDINGAN CAPAIAN DENGAN PERTUMBUHAN

CAPAIAN

Wilayah	P0 (% miskin)	P1 (Kedalaman)	P2 (Keparahan)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	Garis Kemiskinan (Rupiah)
INDONESIA	**10.14**	**1.71**	**0.42**	**27,542.77**	**472,525**
JAWA BARAT	**8.40**	**1.47**	**0.38**	**4,195.34**	**427,402**
Kota Tasikmalaya	13.13	2.42	0.69	89.46	480,341
Kuningan	13.10	2.02	0.46	143.35	358,069
Indramayu	13.04	2.46	0.66	228.59	481,754
Majalengka	12.33	2.44	0.77	151.14	466,813
Cirebon	12.30	1.94	0.47	271.02	404,635
Bandung Barat	11.30	1.62	0.32	190.77	374,470
Cianjur	11.18	1.83	0.46	260.02	387,631
Tasikmalaya	11.15	1.57	0.35	200.59	333,909
Sumedang	10.71	1.72	0.46	126.28	360,054
Garut	10.65	1.40	0.29	281.36	320,050
Subang	10.03	1.93	0.50	158.97	360,691
Kota Cirebon	10.03	2.22	0.68	31.98	467,248
Pangandaran	9.65	1.25	0.27	39.07	394,101
Karawang	8.95	1.27	0.29	210.78	494,201
Purwakarta	8.83	1.31	0.30	84.27	387,754
Kota Sukabumi	8.25	1.39	0.36	27.19	567,734
Bogor	8.13	1.36	0.35	491.24	418,483
Ciamis	7.97	0.88	0.15	96.60	389,676
Sukabumi	7.70	1.04	0.23	194.35	342,094
Kota Bogor	7.24	1.10	0.27	80.09	571,425
Bandung	7.15	1.23	0.34	269.18	378,819
Kota Banjar	7.11	1.19	0.28	13.37	357,210
Kota Cimahi	5.35	0.93	0.21	32.48	522,281
Bekasi	5.21	0.91	0.26	202.73	549,875
Kota Bekasi	4.74	0.66	0.16	144.12	692,885
Kota Bandung	4.37	0.78	0.24	112.50	515,396
Kota Depok	2.58	0.34	0.07	63.86	705,084

PERTUMBUHAN

Wilayah	P0	P1	P2	Jumlah P. Miskin	Garis Kemiskinan
Kota Banjar	16.75	70.00	133.33	19.80	3.73
Kota Bandung	9.52	27.87	84.62	12.48	2.99
Cirebon	9.43	49.23	95.83	9.31	2.84
Sukabumi	8.60	30.00	91.67	10.99	4.21
Kota Bogor	8.38	1.85	3.85	6.73	4.39
Karawang	8.35	-0.78	16.00	7.87	6.02
Kota Bekasi	8.22	10.00	6.67	7.54	5.31
Bekasi	8.09	26.39	44.44	8.82	6.02
Cianjur	7.92	32.61	70.37	10.90	4.29
Majalengka	7.87	73.05	208.00	9.36	3.00
Tasikmalaya	7.83	89.16	218.18	10.51	3.10
Subang	7.73	49.61	100.00	6.11	2.50
Bandung Barat	7.72	15.71	28.00	6.30	3.38
Pangandaran	7.34	-5.30	-3.57	8.38	3.10
Kota Sukabumi	7.14	18.80	63.64	6.96	3.71
Purwakarta	6.77	25.96	50.00	5.11	2.50
Garut	6.71	44.33	93.33	7.07	3.10
JAWA BARAT	**6.60**	**30.09**	**65.22**	**7.02**	**3.99**
Bogor	5.72	63.86	218.18	5.49	3.87
Kota Cirebon	5.36	32.14	70.00	4.48	2.03
Kota Depok	5.31	17.24	16.67	5.68	2.45
Kota Cimahi	4.70	24.00	16.67	2.65	2.13
Ciamis	4.59	-4.35	-6.25	5.70	3.06
Sumedang	4.39	0.00	9.52	6.67	1.97
INDONESIA	**3.68**	**6.21**	**10.53**	**4.23**	**3.93**
Bandung	3.47	33.70	100.00	2.12	3.11
Indramayu	2.68	12.84	17.86	3.76	1.46
Kuningan	2.18	-16.18	-25.81	2.98	1.62
Kota Tasikmalaya	1.23	38.29	76.92	3.87	2.17

PENGANGGURAN

Indikator Pengangguran,
Upah Minimum Kabupaten/Kota,
dan dampak pandemi pada penduduk
usia kerja serta komparasinya dengan
kabupaten/kota di Jawa Barat

Sumber : *Instagram* Bupati Sumedang

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

TPT dan Perubahannya dari 2020 ke 2021

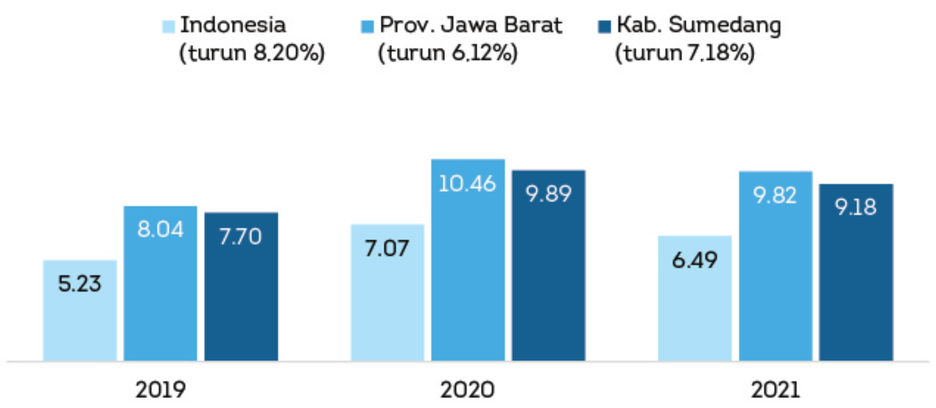

Gap TPT 2020 & 2021 (Persen Poin)

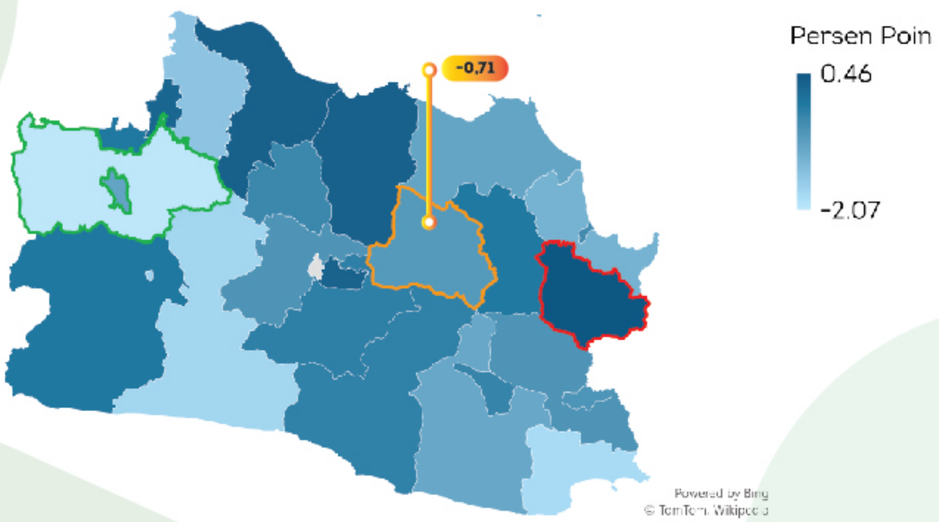

TPT Tahun 2021 dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

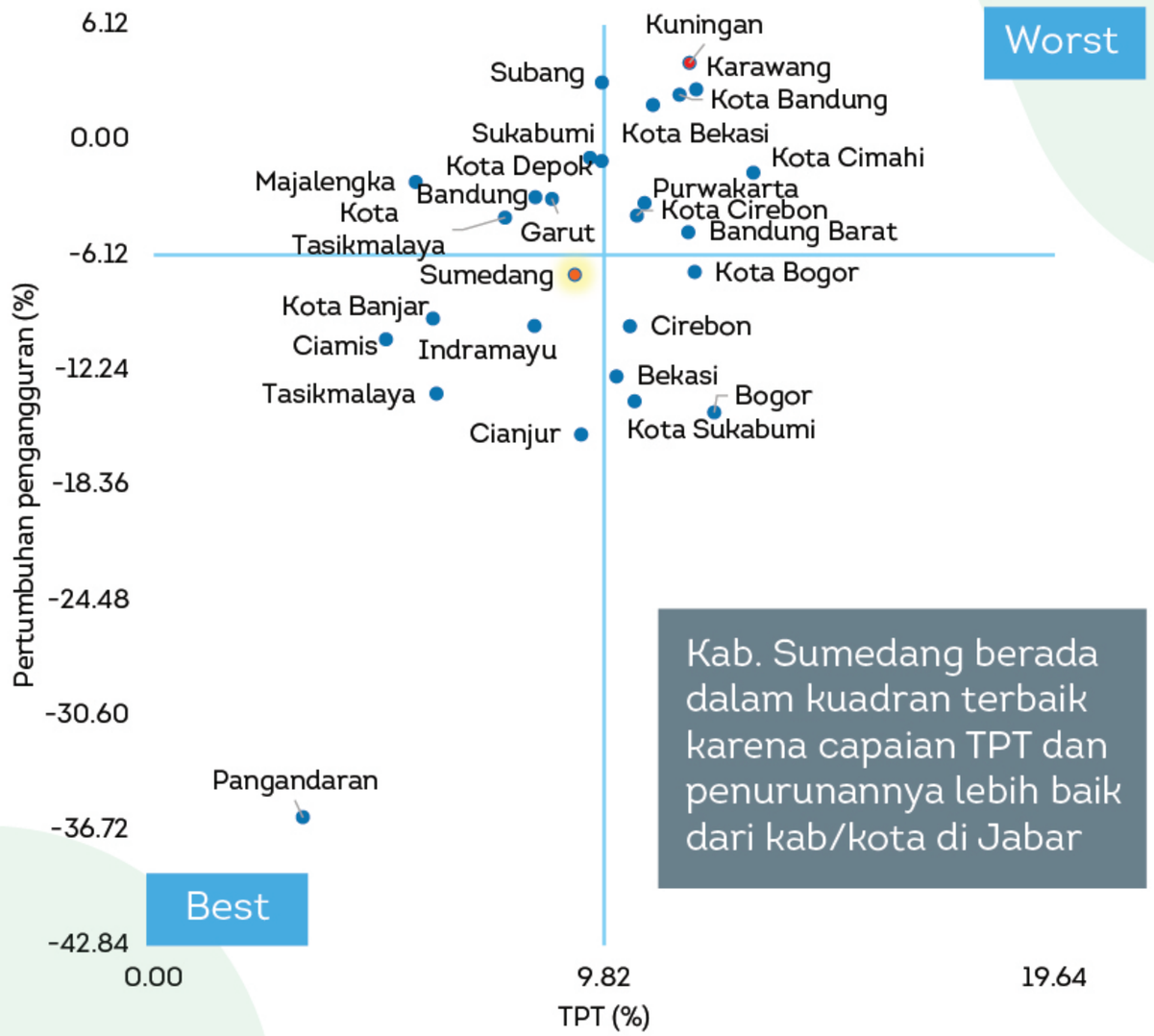

Kab. Sumedang berada dalam kuadran terbaik karena capaian TPT dan penurunannya lebih baik dari kab/kota di Jabar

TPT DAN UMK

UMK 2020 & 2021 di Jawa Barat (Juta Rupiah)

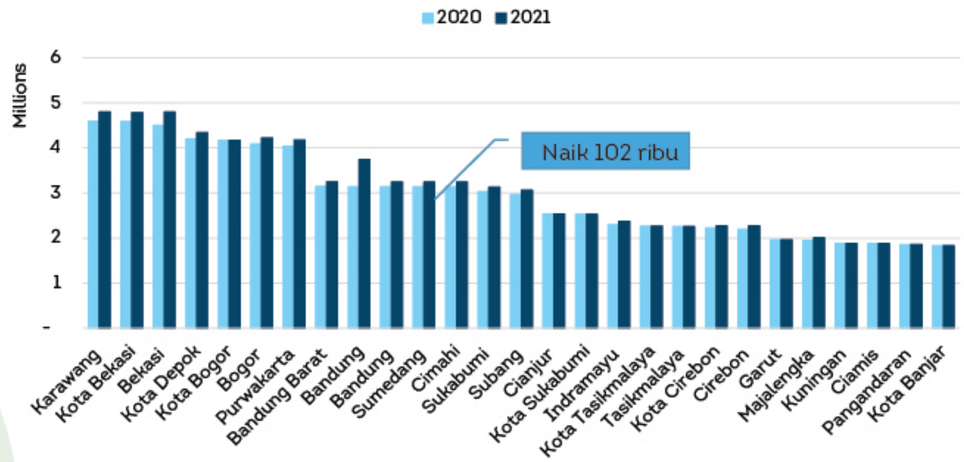

Gap TPT 2020 & 2021 (Persen Poin)

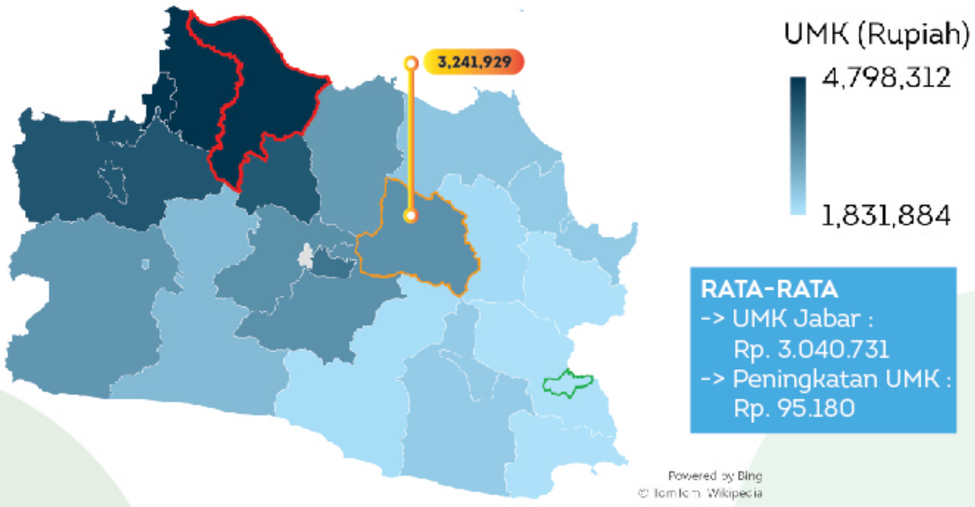

RATA-RATA
-> UMK Jabar :
Rp. 3.040.731
-> Peningkatan UMK :
Rp. 95.180

TPT & UMK Jawa Barat Tahun 2021

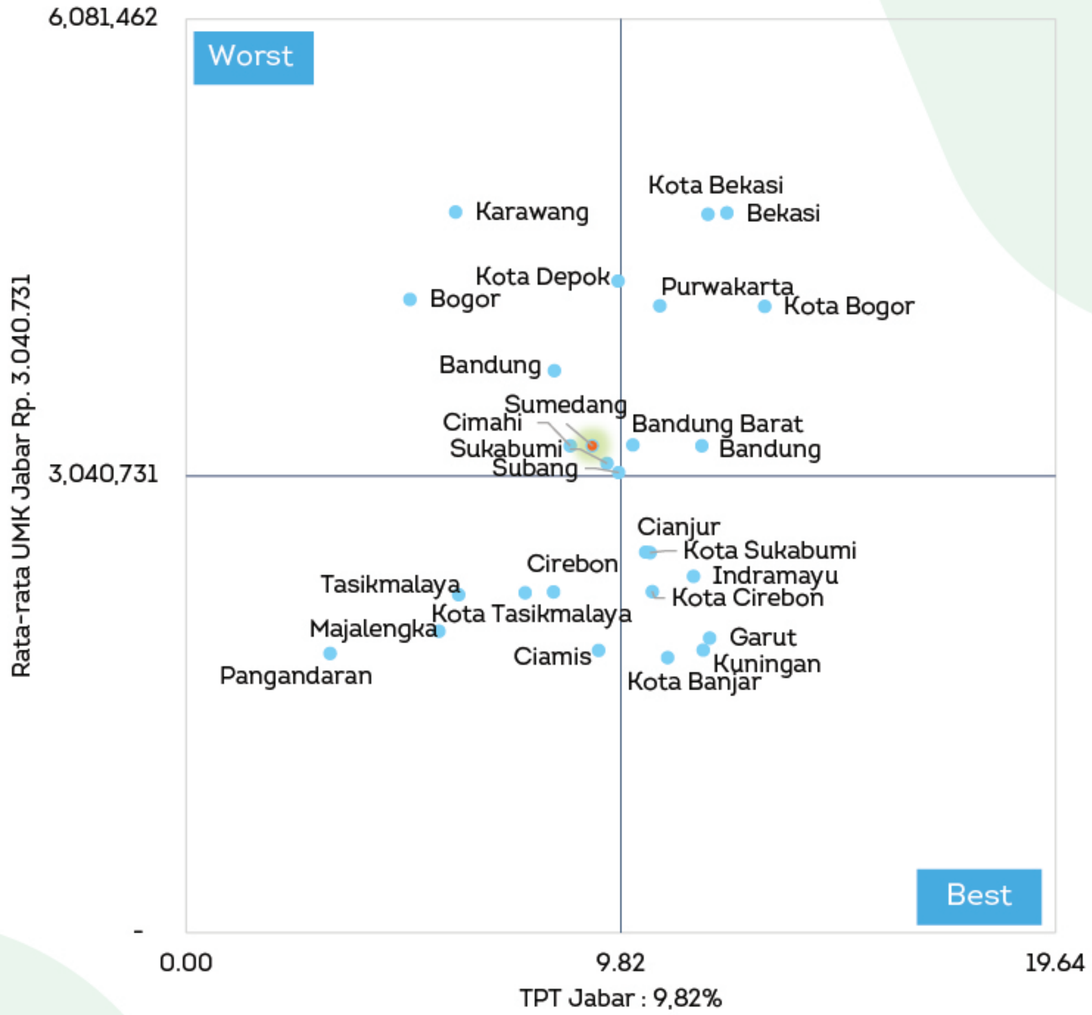

Kab. Sumedang meskipun memiliki UMK di atas rata-rata Jabar, dan tidak semua kab/kota mengalami kenaikan UMK, namun TPT masih bisa lebih rendah dari Jabar.

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PENDUDUK USIA KERJA

Jumlah Penduduk Usia Kerja di Sumedang Terdampak Pandemi Covid-19

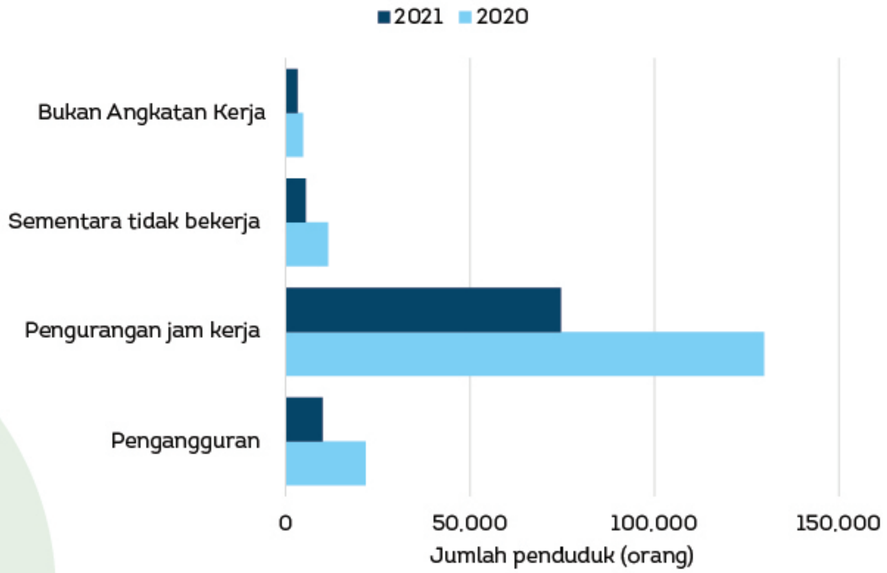

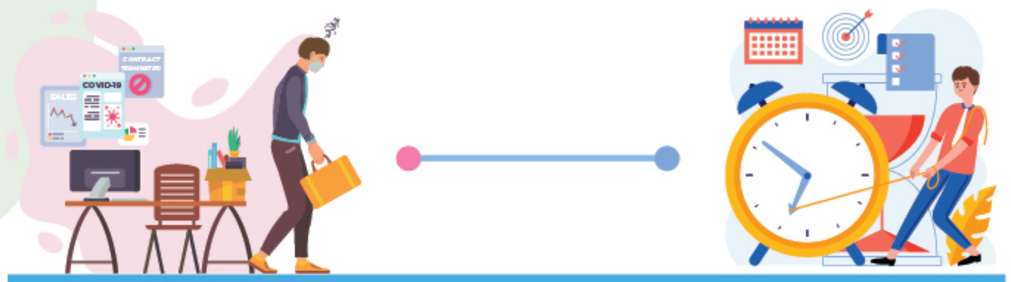

- Jumlah penduduk usia kerja di Kab. Sumedang yang terdampak pandemi covid-19 pada 2021 mengalami pengurangan sebanyak 74.447 orang dari sebelumnya di 2020 sebanyak 167.519 orang.
- Dampak paling banyak dirasakan adalah **pengurangan jam kerja.**

Jumlah Penduduk Usia Kerja Terdampak Pandemi Covid-19 di Jawa Barat, Agustus 2021

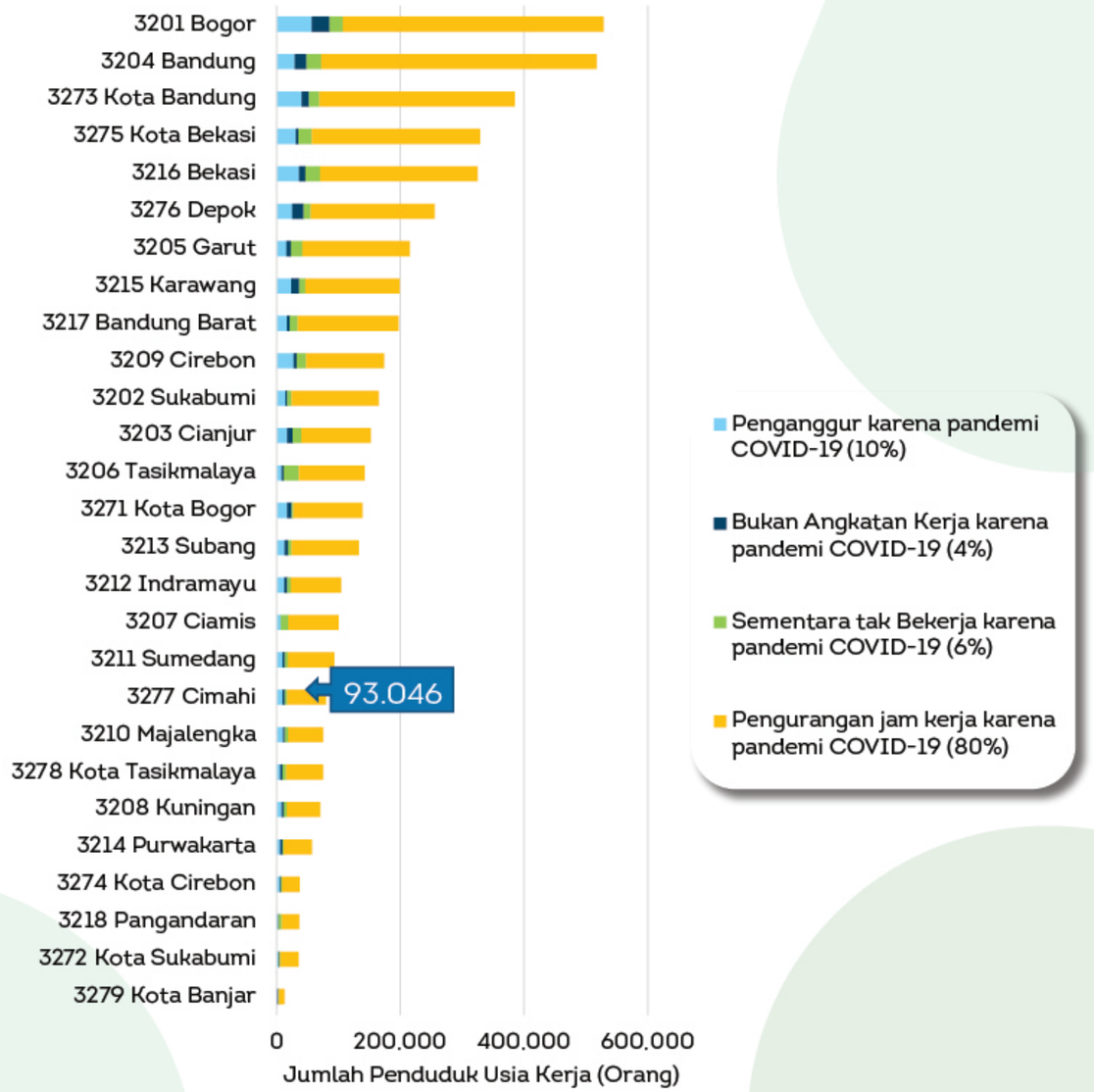

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM dan Komponen pembentuknya serta komparasinya dengan kabupaten/kota di Jawa Barat

Sumber : *Instagram* Bupati Sumedang

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM dan Perubahannya dari 2020 ke 2021

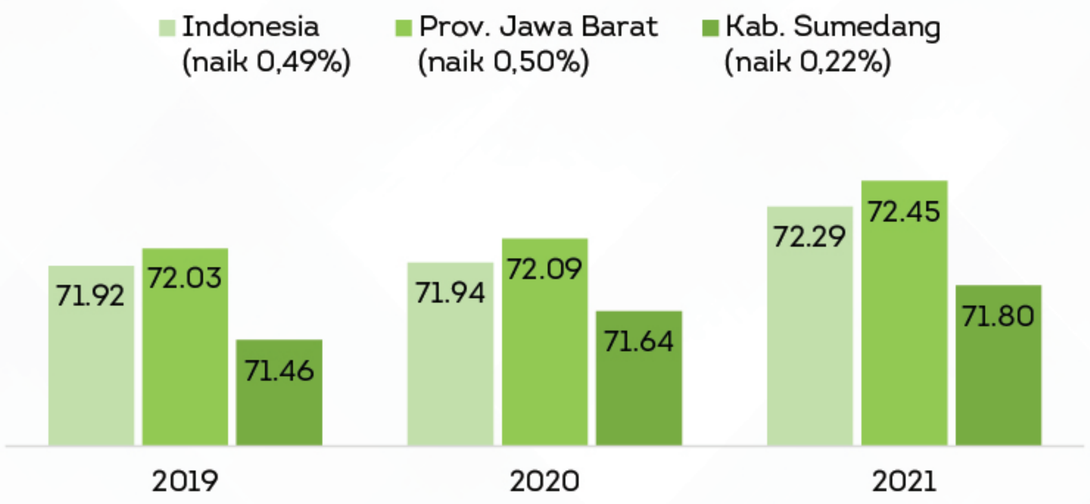

Gap IPM Tahun 2020 & 2021 (Poin)

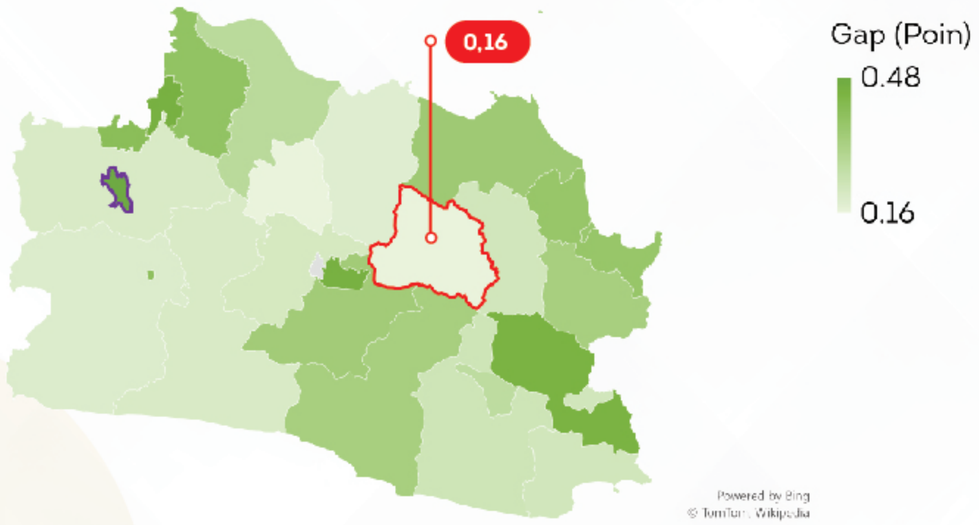

IPM Tahun 2021 dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

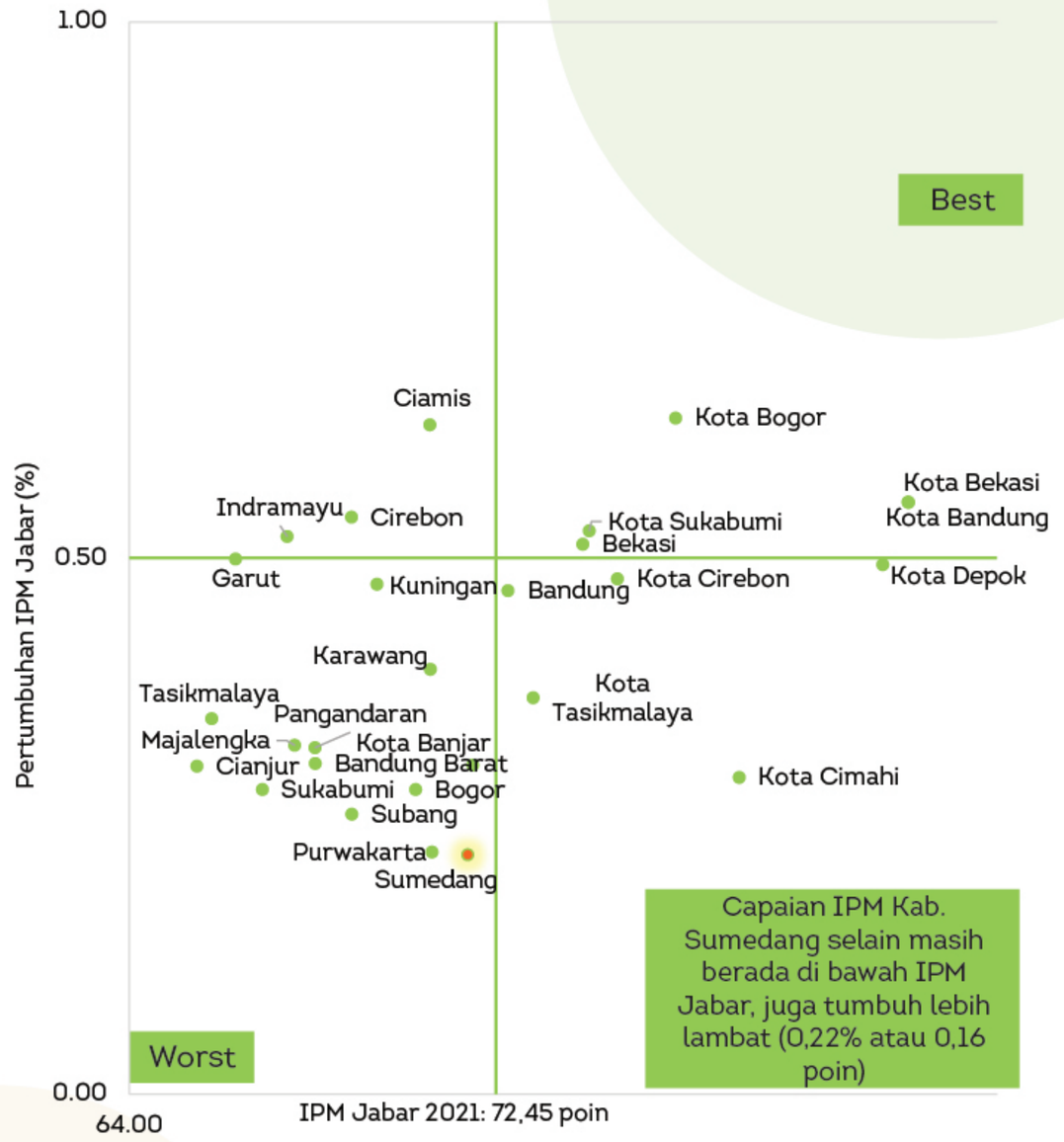

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM dan Pertumbuhannya dari 2020 ke 2021

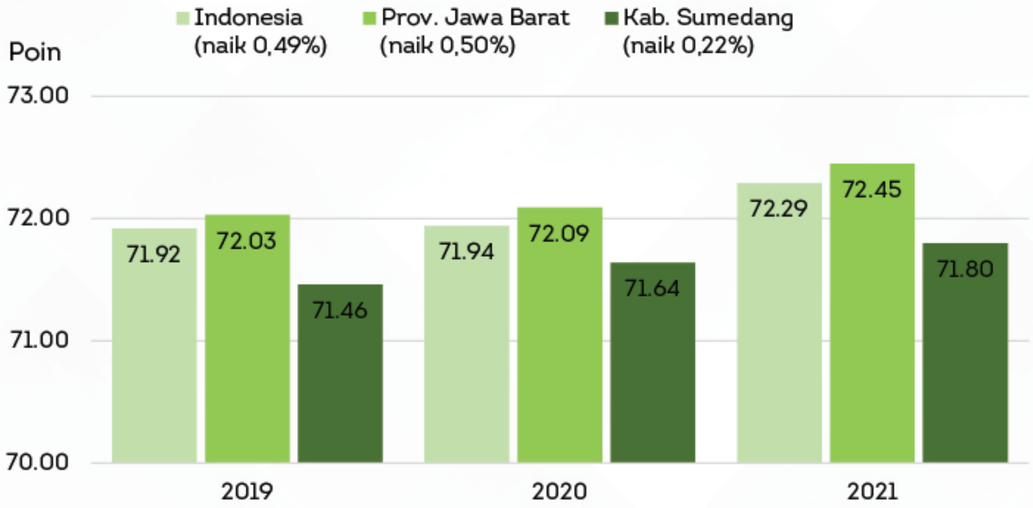

IPM Kab/Kota di Jawa Barat

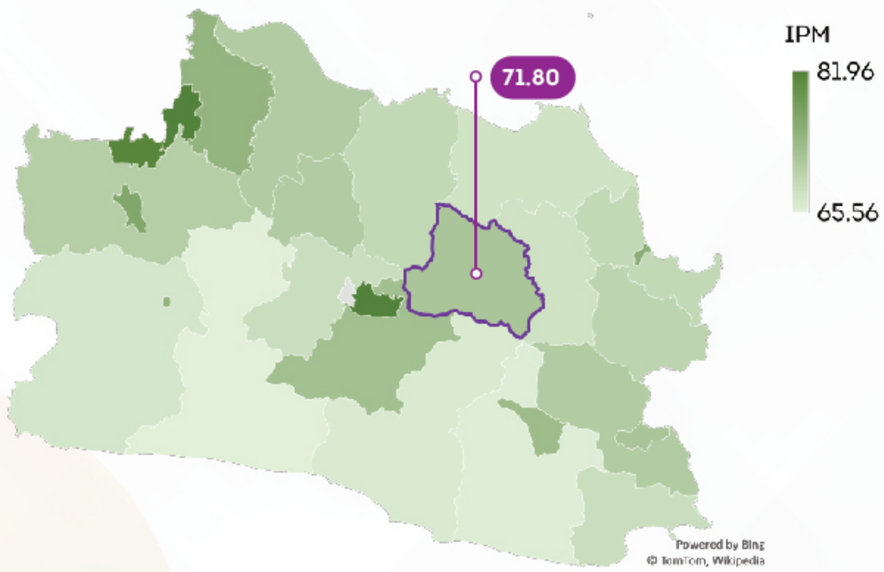

UHH dan Pertumbuhannya

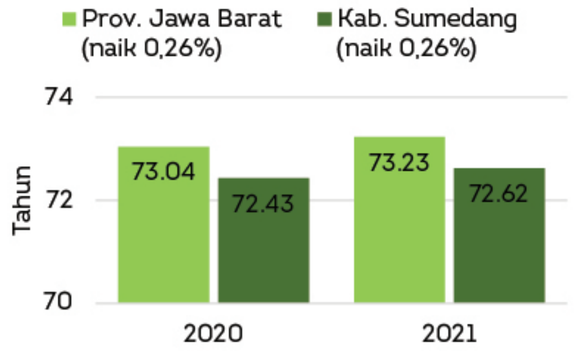

PPP dan Pertumbuhannya

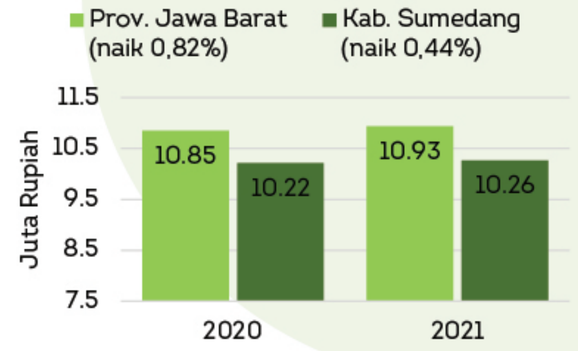

RLS dan Pertumbuhannya

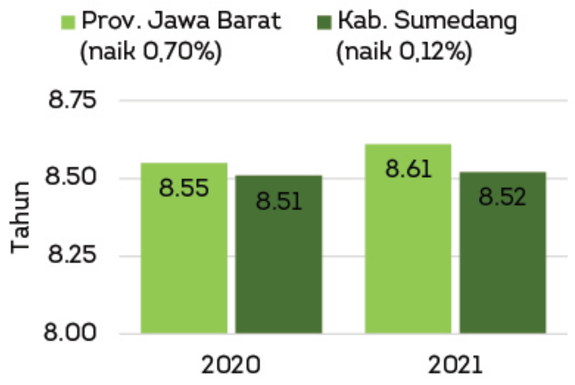

HLS dan Pertumbuhannya

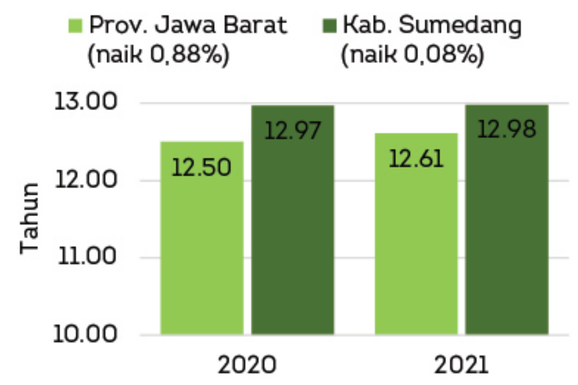

Capaian IPM Kab. Sumedang sudah **terkategori tinggi (>70 poin)**, namun masih berada di bawah IPM Jabar kecuali Harapan Lama Sekolah, Secara keseluruhan IPM **Sumedang berada di peringkat 12 dari 27 Kab/Kota** atau **terbaik ke 3 jika** dibandingkan antar kabupaten di Jabar.

KOMPONEN IPM TAHUN 2021

- Capaian IPM **Kab. Sumedang** pada Tahun 2021 masih berada pada **kategori tinggi (> 70 poin)**, dan berada pada peringkat 12 dari 27 kabupaten/kota, atau **peringkat ke 3** jika dibandingkan sesama kabupaten di Jawa Barat (setelah Kab. Bekasi dan Kab. Bandung).

- Komponen IPM **Kab. Sumedang yang lebih baik dari IPM nasional** adalah Usia Harapan Hidup, sementara jika dibandingkan Jawa Barat, komponen yang lebih baik adalah Harapan Lama Sekolah. Untuk mengejar ketertinggalan, perlu effort peningkatan komponen IPM, terutama Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang masih tertinggal baik di level nasional maupun regional Jabar.

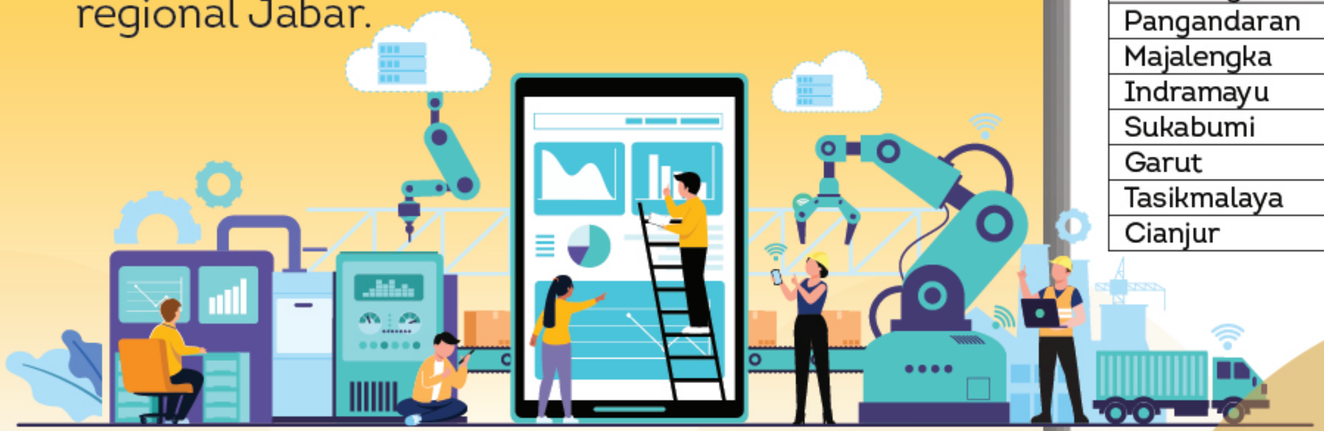

WILAYAH	UHH	RLS	HLS	PPP	IPM	Ranking
INDONESIA	71.57	8.54	13.08	11,156	72.29	
JAWA BARAT	73.23	8.61	12.61	10,934	72.45	
Kota Bandung	74.46	10.99	14.21	16,996	81.96	1
Kota Bekasi	75.19	11.31	14.10	15,903	81.95	2
Kota Depok	74.62	11.46	13.93	15,420	81.37	3
Kota Cimahi	74.21	11.08	13.81	12,019	78.06	4
Kota Bogor	73.82	10.53	13.42	11,716	76.59	5
Kota Cirebon	72.44	10.12	13.13	11,810	75.25	6
Kota Sukabumi	72.58	9.81	13.58	10,942	74.60	7
Bekasi	73.81	9.30	13.10	11,341	74.45	8
Kota Tasikmalaya	72.34	9.52	13.46	10,213	73.31	9
Bandung	73.72	9.07	12.70	10,307	72.73	10
Kota Banjar	71.19	8.77	13.24	10,476	71.92	11
Sumedang	**72.62**	**8.52**	**12.98**	**10,262**	**71.80**	**12**
Purwakarta	71.18	8.10	12.12	11,669	70.98	13
Karawang	72.33	7.78	12.10	11,522	70.94	14
Ciamis	72.02	7.90	14.20	9,259	70.93	15
Bogor	71.36	8.31	12.49	10,410	70.60	16
Kuningan	73.78	7.80	12.23	9,409	69.71	17
Subang	72.58	7.11	11.71	10,854	69.13	18
Cirebon	72.18	7.10	12.27	10,368	69.12	19
Bandung Barat	72.52	8.20	11.88	8,546	68.29	20
Pangandaran	71.60	7.85	12.08	9,065	68.28	21
Majalengka	70.46	7.31	12.23	9,591	67.81	22
Indramayu	71.84	6.52	12.26	9,810	67.64	23
Sukabumi	71.21	7.10	12.24	8,850	67.07	24
Garut	71.59	7.53	12.03	7,961	66.45	25
Tasikmalaya	69.67	7.48	12.54	7,829	65.90	26
Cianjur	70.32	7.19	12.00	8,052	65.56	27

KETIMPANGAN DISTRIBUSI PENDAPATAN

Gini Ratio dan komparasinya dengan kabupaten/kota di Jawa Barat, dekomposisi desa/kota dan kelas pengeluaran, dan indikator ketimpangan dari Bank Dunia

Sumber : *Instagram* Bupati Sumedang

GINI RATIO

Gini Ratio dan Perubahannya dari 2020 ke 2021

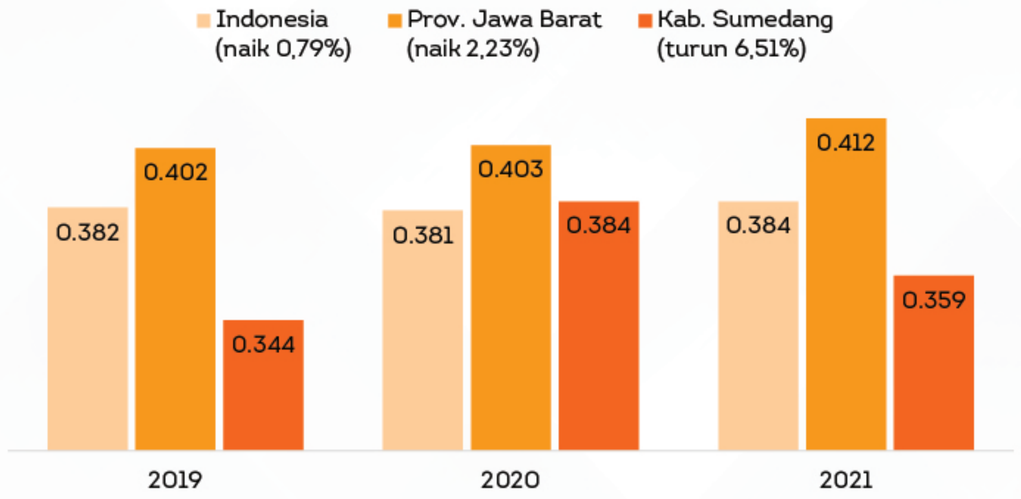

Gap Gini Ratio Tahun 2020 & 2021 (Poin)

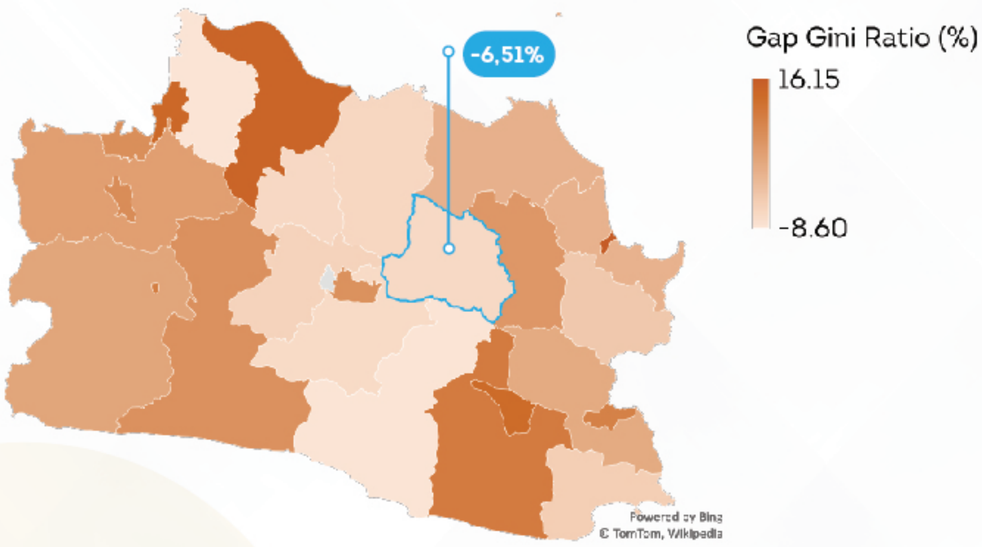

Gini Ratio Tahun 2021 dan Pertumbuhannya di 27 Kab/Kota Provinsi Jawa Barat

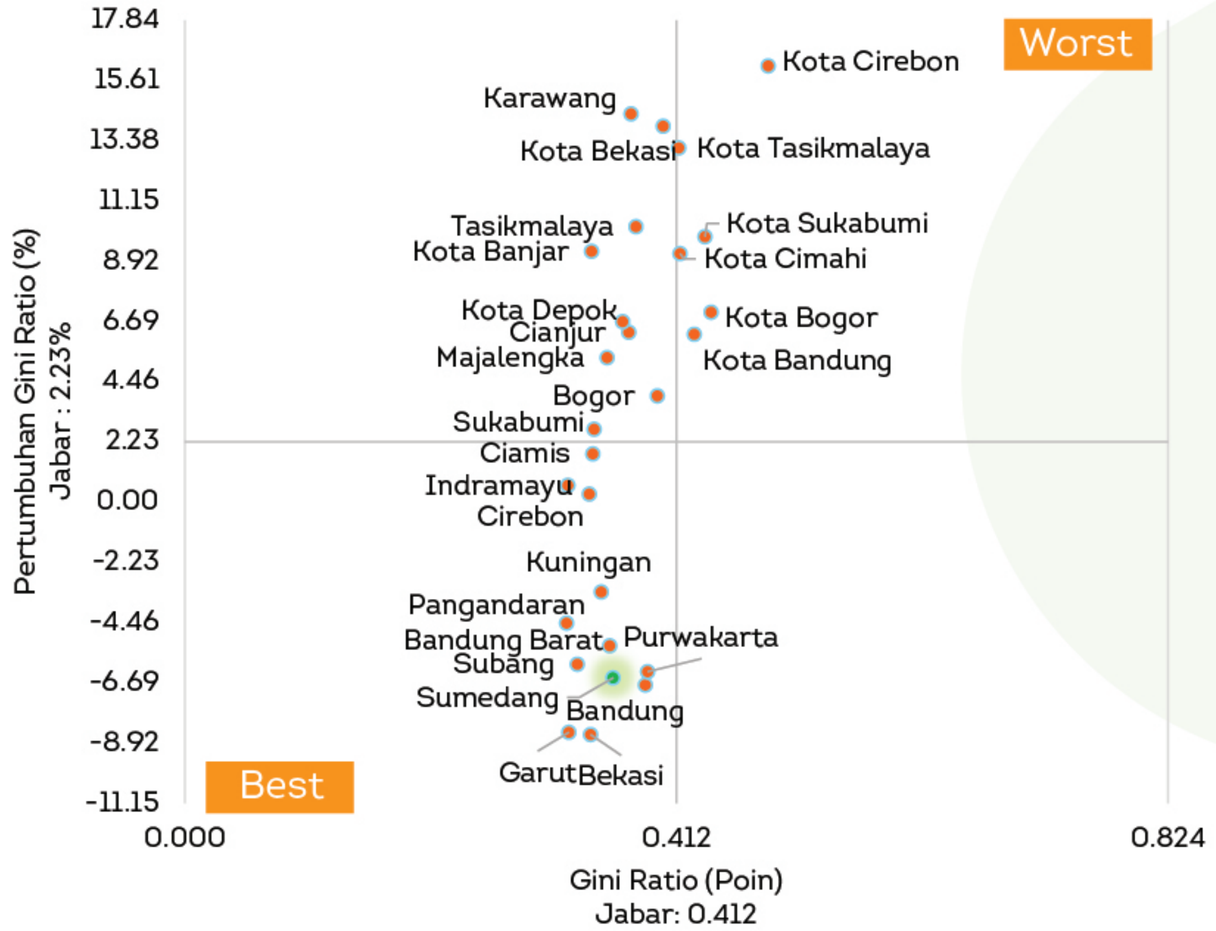

Gini ratio Kab. Sumedang pada tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan di saat sebagian besar kabupaten dan seluruh kota di jabar mengalami peningkatan ketimpangan.

GINI RATIO

Gini Ratio Perkotaan dan Perdesaan Sumedang

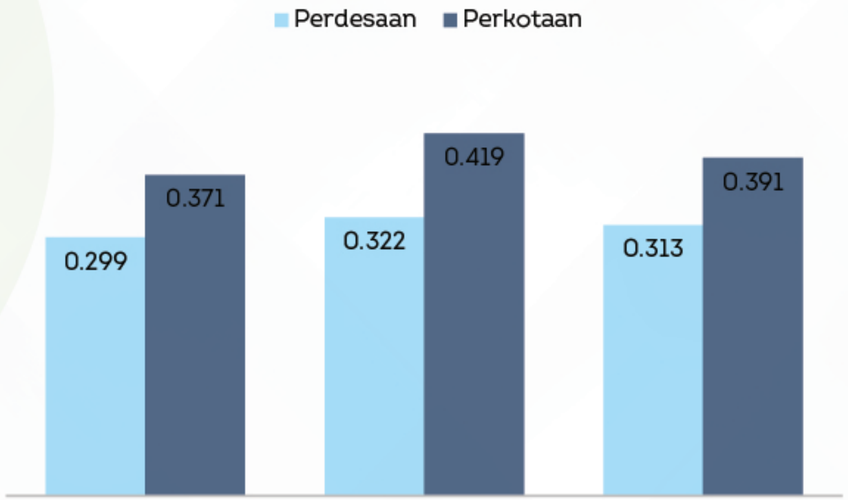

Ketimpangan di Kab. Sumedang Tahun 2021 mengalami penurunan, baik di perkotaan maupun perdesaan, karena meningkatnya proporsi pengeluaran penduduk 40% terbawah dan menurunnya proporsi pengeluaran kelas atas dan menengah.

Proporsi Pengeluaranper Kapita Berdasarkan Kelompok Pengeluaran di Sumedang

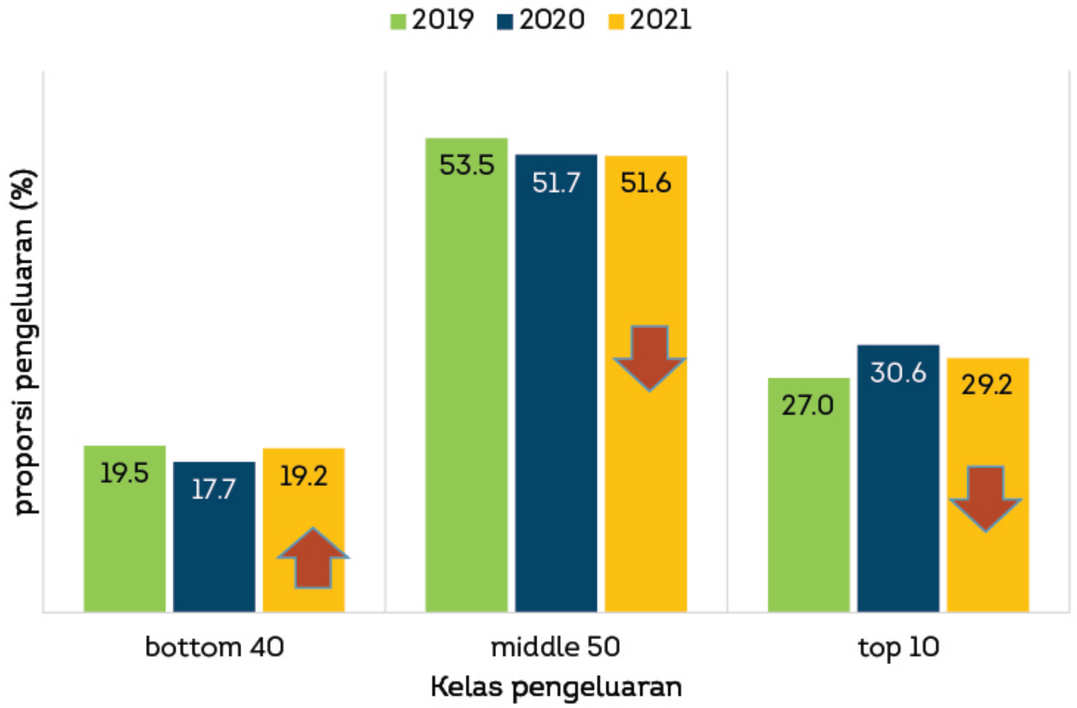

Indikator Ketimpangan Menurut Bank Dunia (World Bank)

Klasifikasi Ketimpangan	Ketimpangan Distribusi Pendapatan
Ketimpangan Tinggi	40% penduduk berpendapatan rendah menerima <12% dari total pendapatan.
Ketimpangan Sedang	40% penduduk berpendapatan rendah menerima 12% - 17 % dari total pendapatan.
Ketimpangan Rendah	40% penduduk berpendapatan rendah menerima >17 % dari total pendapatan.

RESUME PERKEMBANGAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN TAHUN 2021

LPE

- Capaian 2021: 3,17%
- Konsumsi rumah tangga, pemerintah, investasi kembali tumbuh positif, dan net ekspor semakin baik.
- Hampir semua lapangan usaha sudah tumbuh positif, kecuali sektor pertanian (-0,27%) & sektor transportasi (-4,23%)

PDRB & PDRB per Kapita

- Capaian 2021 : Rp. 37,25 T (PDRB-ADHB) Rp. 32,12 Juta (PDRB per kapita-ADHB)
- Pertumbuhan PDRB per Kapita 2,73%
- Peran konsumsi rumah tangga masih dominan (67,6%)
- Share terbesar sektor industri pengolahan (20,09%), pertanian (18,67%), dan perdagangan (15%)

Kemiskinan

- Capaian tingkat kemiskinan 2021: 10,71%
- Jumlah penduduk miskin 126 ribu jiwa
- GK: Rp. 360.054
- P1: 1,72 & P2: 0,46
- Dilihat dari pertumbuhannya, kemiskinan hanya bertambah 4,4%, lebih rendah dari rata-rata Jabar (6,6%)

Pengangguran

- Capaian TPT 2021: 9,18%
- Penurunan TPT (7,18%) lebih baik dari rata-rata Jabar (6,12%)
- UMK: Rp3,241,929, lebih tinggi dari rata-rata Jabar (Rp3.040.731)
- Dibandingkan rata-rata Jabar, TPT & pertumbuhannya masih lebih baik, meskti UMK lebih di atas rata-rata

IPM

- Capaian IPM 2021: 71,80 poin
- UHH: 72,62 th
- Pengeluaran per kapita: Rp10,26 juta
- RLS: 8,52 th
- HLS: 12,98 th
- Indeks pendidikan tumbuh paling lambat, pengeluaran per kapita masih tertinggal dari rata-rata Jabar

Gini Ratio

- Capaian 2021: 0,359
- Lebih rendah dari Jabar (0,412), dan turun 6,51% di saat rata-rata jabar naik 2,23%.
- Penurunan ditandai meningkatnya proporsi pengeluaran bottom 40, dan berkurangnya gap gini perdesaan dan perkotaan

REKOMENDASI PENINGKATAN CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN

TANTANGAN TERBESAR ADALAH MEMULIHKAN SITUASI AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI BERBAGAI ASPEK KEHIDUPAN MASYARAKAT

INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN

PERTUMBUHAN EKONOMI LEBIH CEPAT

Menjaga **iklim usaha** tetap kondusif, khususnya di **sektor utama** (industri, pertanian, perdagangan), dan akselerasi melalui peran **infokom dan infrastruktur** (jalan, irigasi, jangkauan sinyal internet).

KETIMPANGAN MENURUN

Penciptaan **lapangan kerja yang inklusif**, dukungan **sektor pertanian** yang menjadi matapencaharian utama penduduk miskin agar **pendapatannya melampaui standar hidup layak & share bottom 40 meningkat.**

TPT MENURUN

Normalisasi **jam kerja,** perluassan **pelatihan** kerja terutama bagi angkatan kerja muda, peningkatan **daya saing SDM pencari kerja,** pemanfaatan **TIK produktif.**

PDRB PER KAPITA MENINGKAT

Terkendalinya **laju pertumbuhan penduduk,** aktivitas ekonomi masyarakat meningkat, berkembangnya **sektor utama PDRB** dan dukungan sektor lain seperti pariwisata yang memberikan **multiplier effect.**

KEMISKINAN MENURUN

Pemutakhiran data penerima program perlinsos sehingga lebih tepat sasaran untuk mengurangi beban pengeluaran penduduk miskin, akses **pelayanan publik yang inklusif** (pendidikan & kesehatan), **pemberdayaan ekonomi bottom 40.**

IPM MENINGKAT

Perluasan cakupan **program kesetaraan pendidikan** disertai peningkatan **skill (pelatihan)** yang mampu meningkatkan pendapatan sehingga **pengetahuan** dan **standar hidup layak** meningkat.

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUMEDANG

BAPPPPEDA

2021

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Prabu Gajah Agung No.9, Situ, Kec. Sumedang Utara,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621